



**PARTISIPASI ORANGTUA DALAM
PELAKSANAAN PROGRAM PAUD**
(Studi Kasus TK Al-Qur'an Multazam Desa Ujunggurap
Kecamatan Padangsidempuan Batunadua)

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh

DIAN MUSRIPA DALIMUNTHE

NIM. 1820600009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PARTISIPASI ORANGTUA DALAM
PELAKSANAAN PROGRAM PAUD
(Studi Kasus TK Al-Qur'an Multazam Desa Ujunggurap
Kecamatan Padangsidempuan Batunadua)**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh

DIAN MUSRIPA DALIMUNTHE

NIM. 1820600009



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

PEMBIMBING I

Dr. Erna Ikawati, M. Pd.
NIP. 19791205 200801 2 012

PEMBIMBING II

Efrida Mandasari Dalimunthe, M. Psi.
NIP. 19880809 201903 2 006

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n Dian Musripa Dalimunthe

Padangsidempuan, 11 April 2023
Kepada YTH
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Dian Musripa Dalimunthe** yang berjudul: **"Partisipasi Orangtua dalam Pelaksanaan Program PAUD (Studi Kasus TK Al-Qur'an Multazam Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidempuan Batunadua)"** maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 197912052008012012

PEMBIMBING II



Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.
NIP. 198808092019032006

PERNYATAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul "**Partisipasi Orangtua dalam Pelaksanaan Program PAUD (Studi Kasus TK Al-Qur'an Multazam Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidempuan Batunadua)**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, April 2023



Dian Musripa Dalimunthe

NIM. 18 206 00009

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dian Musripa Dalimunthe

NIM : 1820600009

Fakultas /Jurusan: FTIK/Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneklusif** atas karya ilmiah Saya yang berjudul : **“Partisipasi Orangtua dalam Pelaksanaan Program PAUD (Studi Kasus TK Al-Qur’an Multazam Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidempuan Batunadua)”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, April 2023

Dian Musripa Dalimunthe
Pernyataan,

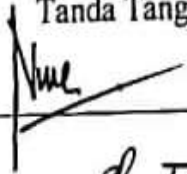
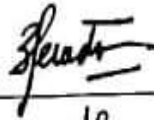


A6AKX363671863

Dian Musripa Dalimunthe

NIM. 1820600009

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Dian Musripa Dalimunthe
NIM : 18 206 00009
Judul Skripsi : Partisipasi Orangtua dalam Pelaksanaan Program PAUD
(Studi Kasus di TK Al-Qur'an Multazam Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidempuan Batunadua)

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M. Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Ilmu Pendidikan Umum)	
2.	<u>Efrida Mandasari Dalimunthe, M. Psi.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PIAUD)	
3.	<u>Dr. Erna Ikawati, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	<u>Rahmadani Tanjung, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Instrumen Penelitian)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 24 Mei 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 85,25 /A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Partisipasi Orangtua dalam Pelaksanaan Program
PAUD (Studi Kasus TK Al-Qur'an Multazam Desa
Ujunggurap Kecamatan Padangsidimpuan
Batunadua)

Nama : Dian Musripa Dalimunthe
NIM : 18 206 00009
Fakultas Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidimpuan, 19 Mei 2023

Dr. Leva Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Dian Musripa Dalimunthe
Nim : 1820600009
Judul Skripsi : **Partisipasi Orangtua dalam Pelaksanaan Program PAUD (Studi Kasus TK Al-Qur'an Multazam Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidempuan Batunadua)**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh, bagaimana partisipasi orangtua dalam pelaksanaan program PAUD, karena pendidikan hendaknya harus mengikutsertakan partisipasi orangtua agar program pendidikan berjalan dengan lancar, sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak terstimulasi dengan optimal.

Rumusan masalah di penelitian ini adalah bagaimana partisipasi orang tua terhadap pelaksanaan program PAUD di Tk Al-Qur'an Multazam Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidempuan Batunadua.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deksriptif, dan mengambil lokasi penelitian di Tk Al-Qur'an Multazam Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidempuan Batunadua. Subyek penelitian ini adalah orangtua peserta didik, guru. Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan instrumen utama dalam melakukan penelitian yang dibantu oleh pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk partisipasi orang tua dalam pelaksanaan program PAUD di TK Al-Qur'an Multazam, antara lain memberikan sumbangan tenaga fisik, finansial, material, moral berupa saran, anjuran, nasehat, petuah, dan amanah serta pengambilan keputusan.

Kata kunci : *Parisipasi Orangtua, Tk Al-Qur'an Multazam*

ABSTRACT

Name : Dian Musripa Dalimunthe
Nim : 1820600009
Title of Thesis : Parental Participation in the Implementation of the PAUD Program (Case Study of Multazam Al-Qur'an Kindergarten in Ujunggurap Village Padangsidimpuan Batunadua District)

This research is motivated by how parents participate in the implementation of the PAUD program, because education should include parental participation so that educational programs run smoothly, so that the growth and development of children is stimulated optimally.

The formulation of the problem in this study aims to describe: How is the participation of parents in the implementation of the PAUD program at the Al-Qur'an Multazam Kindergarten, Ujunggurap Village, Padangsidimpuan Batunadua District.

This study used descriptive qualitative methods, and took the research location at the Multazam Al-Qur'an Kindergarten, Ujunggurap Village, Padangsidimpuan Batunadua District. The subjects of this study were parents of students, teachers. Primary data obtained through interviews, observation, and documentation. This research is the main instrument in conducting research assisted by interview guidelines, observation guidelines, and documentation guidelines.

The results showed that the form of parental participation in the implementation of the PAUD program in the Multazam Al-Qur'an Kindergarten, among other things, contributed physical, financial, material, moral energy in the form of advice, advice, advice, and trust and decision making.

Keywords : *Parental Participation, Tk Al-Qur'an Multazam*

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan kehadiran Allah swt yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul penelitian . Shalawat dan salam kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah membawa ummatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti yang ada pada saat sekarang ini.

Skripsi ini diajukan guna melengkapi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini sangat sulit diwujudkan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya baik secara material maupun spiritual khususnya kepada:

1. Ibu Dr. Erna Ikawati, M. Pd. selaku Pembimbing I, dan Ibu Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi. selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan, Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si.
4. Ibu sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Ibu Sakinah Siregar, M. Pd.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai dan Civitas Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Bapak Kepala Sekolah TK Al-Qur'an Multazam. Para guru, staf, pegawai serta siswa/siswi TK Al-Qur'an Multazam Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidempuan Batunadua yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum. Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Abdul Rahim Dalimunthe dan Ibunda tersayang Emmiliani Pakpahan, Andriansyah Dalimunthe, Nazwa AR Dalimunthe, dan Atifah Anggi Dalimunthe, serta nenek, uda, uwak, nanguda, yang berjasa dalam hidup peneliti. Do'a dan usahanya

yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

9. Untuk sahabat dan teman-teman peneliti prodi PIAUD, Adelina Safitri, Hayatunnisak, Susi Susantina, Sri Tirta Novita, Sahada Harahap Putri Rahmadani, Elsa Mutiah, Dewi Sartika, Evi Marlina, Rini Angraini, Sarah Marito. Terkhusus sahabatku Dina ayu Ramadani yang setia dalam suka dan duka, yang selalu membantuku, terimakasih banyak, dan teman-teman lain yang tidak dapat peneliti ucapkan nama-namanya satu-persatu yang telah memberikan semangat serta membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk sahabat dan teman-teman peneliti, Fitri Yanti siregar, Nurasyiah Dlt, Intan Yunita, Erin Siregar dan teman-teman lain yang tidak dapat ucapkan nama-namanya satu-persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Februari 2023
Peneliti

DIAN MUSRIPA DALIMUNTHE
NIM. 18 206 00009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK	
BERITA ACARA UJIAN SIDANG MUNAQOSYAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU	
KEGURUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Sistematika Pembahasan	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	8
1. Partisipasi.....	8
2. Bentuk Partisipasi Orangtua	11
B. Tinjauan Tentang Pendidikan Anak Usia Dini	15
1. Program Pendidikan Anak Usia Dini	15
2. Prinsip-prinsip Pokok Pembelajaran	26
C. Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini	31
1. Pengelolaan Personal	31
2. Pengelolaan Anggaran	32
3. Pengelolaan Kurikulum	32
4. Pengelolaan Administrasi	33
D. Kerangka Berpikir	38
E. Penelitian Relevan	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	43
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	43
C. Subjek Penelitian.....	44
D. Sumber Data Penelitian.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	46

G. Teknik Penjamin Keabsahan Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum.....	49
B. Temuan Khusus.....	62
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	70
D. Keterbatasan Penelitian.....	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel. 3.1 Pelaksanaan Penelitian	44
Tabel 4.1 Daftar Peserta Didik TK Al-Qur'an Multazam.....	56
Tabel 4.2 Program Tahunan TK Al-Qur'an Multazam.....	58
Tabel 4.3 Keadaan APE Luar Ruang TK Al-Qur'an Multazam	61
Tabel 4.4 Keadaan APE Dalam Ruang TK Al-Qur'an Multazam	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir PAUD.....	39
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Tk Al-Qur'an Multazam	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara sehingga pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan generasi-generasi bangsa yang mampu mengimbangi perkembangan pengetahuan dan teknologi. Pendidikan bertujuan memenuhi seperangkat hasil pendidikan yang dapat dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan.¹ Hal ini bermaksud untuk membentuk anak menjadi pribadi yang baik

Makna pendidikan tidaklah semata-mata dapat menyekolahkan anak di sekolah untuk menimba ilmu pengetahuan, namun lebih luas dari itu. Anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik jika memperoleh pendidikan yang komprehensif agar kelak menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat, bangsa, negara dan agama. Anak seperti itu adalah dalam kategori sehat dalam arti luas, yakni sehat fisik, mental emosional, mental intelektual, mental sosial, dan mental spiritual. Pendidikan hendaknya dilakukan sejak dini yang dapat dilakukan di dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat, dalam pendidikan haruslah meliputi tiga aspek, yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

¹Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Lampung: Darussalam Press, 2016), hlm. 12.

Secara umum, keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada peran serta masyarakat secara keseluruhan. Keluarga yang lebih spesifik adalah orang tua juga diharapkan perannya dalam penyelenggaraan pendidikan, baik sebagai sumber maupun pelaksanaan yang secara langsung maupun tidak menompang proses pendidikan,² oleh karena itu pendidikan dari orangtua juga sangat penting.

Layanan pendidikan bagi anak usia dini juga merupakan bagian dari pencapaian tujuan pendidikan nasional, yang dimana pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.³ Pemberian rangsangan pendidikan kepada anak sangat bermanfaat untuk kesiapan pendidikan.

Pendidikan anak usia dini dalam *Developmentally Appropriate Practise* (DAP) dinyatakan sebagai pendidikan anak usia 0-8 tahun. *Developmentally Appropriate Practise* (DAP) merupakan salah satu acuan pengembangan pendidikan anak usia dini yang diterbitkan oleh asosiasi pendidikan anak usiadini yang berada di Amerika Serikat. Dalam pandangan *Developmentally Appropriate Practise* DAP anak yang berada pada fase ini memiliki perkembangan fisik dan mental yang sangat pesat.

²Undang-undang SISDIKNAS No.20 Tahun 2003 pasal 54

³Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 14

Agar fase perkembangan fisik dan mental ini berkembang secara maksimal, peran sekolah, keluarga dan masyarakat untuk mendukung perkembangan anak dengan menyediakan dan mengkondisikan waktu kesempatan, dan sumber daya yang dibutuhkan untuk perkembangan fisik dan mental menjadi sangat penting.

Dalam program pendidikan anak usia dini haruslah terjadi pemenuhan berbagai macamke butuhan anak, mulai dari kesehatan, nutrisi dan stimulasi pendidikan, juga harus dapat memberdayakan lingkungan masyarakat di mana anak itu tinggal. Prinsip pelaksanaan program pendidikan anak usia dini harus sejalan dengan prinsip pelaksanaan keseluruhan proses pendidikan.⁴

Anak adalah individu yang unik. Tugas pendidik maupun orangtua adalah pengarahan yang positif bagi perkembangan anak, member peluang untuk berubah, dan bukan mematikan dengan memberikan cap negatif pada anak. Perilaku anak tergantung pada motivasi atau stimulasi dari dalam dan luar dirinya. Perkembangan intelegensi juga bergantung pada pola pengasuhan. Perkembangan anak tergantung pada hubungan antar pribadi, kesempatan mengekspresikan diri dan bimbingan pada tiap tahap perkembangan anak.

Keluarga adalah tempat yang sangat penting bagi pelaksanaan pendidikan anak usia dini, sebab keluarga merupakan pendidikan yang utama dan pertama bagi anak dalam rangka mengembangkan potensi yang dimiliki. Sehingga untuk mengembangkan potensi tersebut harus diperlukan bimbingan dari orangtua, pendidik atau orang dewasa lainnya, supaya memperoleh hasil

⁴Damanhuri Rosadi. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Kerangka Otonomi Daerah*”, dalam *Buletin PAUD*. (Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. Depdiknas.2002), hlm.39.

maksimal dan positif. Oleh karena itu keluarga dan orangtua sangat berperan penting dalam perkembangan pertumbuhan anak.

Partisipasi orangtua dalam pendidikan anak sangat berpengaruh untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Orangtua selama ini hanya memasukkan anaknya ke pendidikan prasekolah dan menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak pada lembaga. Dan tidak ada bentuk partisipasi orangtua dalam pendidikan anak usia dini. Sehingga perkembangan anak usia dini kurang optimal. Bentuk keterlibatan masyarakat dalam program PAUD ada dua yaitu bertidak pasif dan bertidak aktif.⁵

Bertidak aktif yaitu mendukung, mengajak orang lain untuk memperluas jangkauan dan mengembangkan serta meningkatkan hasil program. Sedangkan bertidak pasif yaitu tidak menolak program PAUD namun tidak mau terlibat dalam pelaksanaan program. Adanya keterlibatan dan peran serta masyarakat akan berpengaruh terhadap keberhasilan dari program PAUD, sehingga jumlah anak yang terlayani di program PAUD akan meningkat dan di masa mendatang akan tercipta generasi yang berkualitas.

Berdasarkan hasil pra observasi di TK Al-Qur'an Multazam, rendahnya partisipasi orangtua terjadi karena orangtua kurang peduli tentang pertumbuhan dan perkembangan anaknya.⁶ Orangtua hanya sekedar memasukkan anaknya ke sekolah dan menyerahkan pertumbuhan dan perkembangan anaknya pada sekolah.

⁵ Erien Nabila Putri dkk, Partisipasi Orangtua Dalam Penyelenggaraan Paud Pada Masyarakat Nelayan di TK AL-Ikhlas Karangantu Serang-Banten, Jurnal JPP PAUD FKIP Untirta, Vol 8. No 1 Tahun 2021. Hal 8.

⁶ Pra Observasi, Peneliti di TK Al-Qur'an Multazam Desa Ujunggurap ,8 Juli 2022.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan kepala sekolah Bapak H. Muslim Harahap di TK Al-Qur'an Multazam, Partisipasi orangtua dalam pendidikan anak adalah membayar iuran SPP, membantu anak dalam mempersiapkan sekolahnya, ikut serta mengambil keputusan dalam proses belajar untuk anak, contohnya memberikan pendapat tentang tujuan tempat karya wisata untuk anak. Kemudian dari segi antusias orangtua mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak.⁷

Berdasarkan wawancara dengan guru Ibu Ravena di TK Al-Qur'an Multazam, orangtua peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda, ada yang sangat peduli dan ada juga yang kurang peduli dengan pendidikan anaknya.

Dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka peneliti mengambil judul penelitian "*Partisipasi Orangtua Dalam Pelaksanaan Program PAUD (Studi Kasus TK Al-Qur'an Multazam di desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidempuan Batunadua)*".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut ada beberapa permasalahan yang perlu diidentifikasi bagaimana partisipasi dan keterlibatan orangtua dalam program pendidikan anaknya

⁷ Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak H. Muslim Harahap di Tk Al-Qur'an Multazam Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidempuan Batunadua , 08 Juli 2022, pukul 09:20 WIB.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat beberapa masalah yang luas mengenai pelaksanaan program PAUD. Mengingat adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan materi yang dimiliki oleh peneliti, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti dengan mengambil penelitian mengenai partisipasi orangtua terhadap pelaksanaan program PAUD.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana partisipasi orangtua dalam Mendukung program PAUD di TK Al-Qur'an Multazam ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui partisipasi orangtua dalam pelaksanaan program PAUD di TK Al-Qur'an Multazam.

F. Manfaat Penelitian

Secara umum ada dua manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, yaitu manfaat teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang Program PAUD terkait dengan partisipasi orangtua dalam pelaksanaan program. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pendorong atau bahan kajian penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat dari sisi pengembangan keilmuan pendidikan. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi TK Al-Qur'an Multazam di Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua dalam memberikan masukan bagi orangtua agar mereka ikut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program pendidikan anak usia dini.

G. Sistematika Penelitian

Langkah memudahkan pembahasan ini dibuat pembahasan sebagai berikut :

1. Pembahasan pada BAB I Pendahuluan yaitu : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
2. Pembahasan BAB II Kajian Pustaka yaitu : Kajian Teori, Penelitian Relevan, dan Kerangka Berfikir.
3. Pembahasan pada BAB III Metodologi Penelitian yaitu : Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian dan Metode Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan dan Analisis Data, Teknik Penjamin Keabsahan Data.
4. Pembahasan pada BAB IV Hasil Penelitian yaitu : Temuan Umum, Temuan Khusus, Analisis Hasil Penelitian, Keterbatasan Penelitian.
5. Pembahasan pada BAB V Penutup yaitu : Kesimpulan, Saran

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Partisipasi

Partisipasi apabila ditinjau dari asal katanya berasal dari bahasa Inggris. Yaitu “*participate*” yang artinya mengambil bagian dan “*participation*” yang berarti orang yang ikut mengambil bagian.⁸ Partisipasi turut berperan serta dalam suatu kegiatan keikutsertaan, untuk bekerja sama dalam suatu pekerjaan ataupun tujuan bersama untuk kepuasan bersama juga. Karena dengan keikutsertaan berpartisipasi dapat memudahkan suatu pekerjaan atau tujuan bersama.

Partisipasi adalah suatu proses dimana terdapat dua atau lebih pihak-pihak yang saling mempengaruhi satu sama lain dalam membuat rencana, kebijakan-kebijakan dan keputusan-keputusan yang mempunyai akibat di masa yang akan datang yang menimpa orang-orang yang membuat keputusan tersebut. Partisipasi akan sangat berpengaruh ataupun mempengaruhi pihak-pihak yang terkait. Akibat dari rencana, kebijakan-kebijakan dan keputusan yang menimpa orang-orang membuat keputusan tersebut, maka dilain pihak juga akan merasakan manfaatnya.

Sehubungan dengan hal tersebut maka sifat-sifat partisipasi adalah bersifat sukarela dan terbuka. Sifat sukarela menjadi hal yang paling mendasar bagi terciptanya kondisi yang kondusif serta mampu menyelaraskan

⁸Marsh. *Partisipasi Orangtua dalam Pengambilan Kebijakan Publik Bidang Pendidikan di Kota Surakarta*. (Tesis tidak diterbitkan. PPS UNY: 2008). hlm.137.

kepentingan-kepentingan umum tanpa berarti mengorbankan kepentingan diri sendiri. Selain itu adanya kesadaran dari para anggota bahwa mereka saling tergantung satu sama lain sehingga kerja sama dan pemikiran yang sejalan menjadi landasan utama bagi tercapainya suatu tujuan bersama dalam satu gagasan. Sifat sukarela dan kesadaran dari anggota tersebut merupakan wujud yang nyata bahwa adanya rasa ikut memiliki. Sehingga setiap para anggota kelompok mempunyai tanggungjawab yang sama terhadap kelompok.

Syarat tercapainya partisipasi yaitu tersedianya waktu yang cukup untuk berpartisipasi, orang yang berpartisipasi harus mempunyai kemampuan untuk berpartisipasi.⁹ Adanya komunikasi dalam berpartisipasi antar anggota kelompok. Tersedianya biaya yang cukup dari masing-masing anggota untuk memenuhi kebutuhan pendanaan. Keterikatan antar anggota dengan tujuan yang akan dicapai. Selain itu dalam prosesnya baik dalam mengambil keputusan maupun merencanakan suatu program tidak merugikan pihak lain. Segala sesuatunya diputuskan karena adanya kesepakatan bersama antar anggota kelompok.

Perbedaan latar belakang sosial ekonomi dan budaya juga mempengaruhi seberapa besar kemauan masyarakat menanggung biaya penyelenggaraan PAUD. Ukuran yang dipakai untuk mengukur tinggi rendahnya partisipasi adalah diukur dengan kemauan masyarakat menanggung biaya penyelenggaraan PAUD baik berupa uang ataupun tenaga.

⁹Marsh. *Partisipasi Orangtua dalam Pengambilan Kebijakan Publik Bidang Pendidikan di Kota Surakarta*. hlm.79.

Orangtua pun akan bergerak untuk berpartisipasi jika partisipasi dilakukan melalui orang-orang yang sudah dikenal atau sudah ada ditengah masyarakat yang bersangkutan. Hal ini menuntut adanya pendekatan secara personal dari pihak terkait yang membutuhkan partisipasi dari masyarakat itu sendiri. Interaksi sosial menjadi kunci pokok keberhasilan dari setiap pendekatan. Orang yang ikut berpartisipasi dalam suatu program mempunyai tujuan tertentu agar mereka memperoleh manfaat dari bagian partisipasi yang mereka lakukan.

Manfaat yang diperoleh melalui partisipasi itu dapat memenuhi kepentingan masyarakat. Karena setiap ide atau gagasan utama untuk kepentingan bersama menuntut kerja sama seluruh anggota masyarakat pada intinya. Dalam proses partisipasi terjamin adanya kontrol yang dilakukan. Manfaat dari partisipasi yaitu lebih banyak komunikasi dua arah, lebih banyak bawahan mempengaruhi keputusan. Tanpa adanya komunikasi dua arah tidak akan mungkin proses partisipasi itu berjalan.

Manajer atau pemimpin kurang bersikap agresif karena kesepakatan bersama antar anggota kelompok menjadi dasar utama bagi pengambilan keputusan.¹⁰ Manajer lebih bersifat memimpin proses jalannya pengambilan keputusan dan memberikan gagasan-gagasan dan arahnya bagi tercapainya sebuah tujuan yang diharapkan. Selain itu potensi untuk memberikan sumbangan yang berarti dan positif diakui dalam derajat lebih tinggi.

¹⁰Marsh. *Partisipasi Orangtua dalam Pengambilan Kebijakan Publik Bidang Pendidikan di Kota Surakarta*. hlm. 85.

Proses partisipasi lebih mengemukakan diperolehnya keputusan yang benar, di mana kemampuan berpikir kreatif para anggotanya digunakan untuk kepentingan bersama. Kemampuan berpikir yang kreatif dapat juga digunakan untuk mengendalikan nilai-nilai martabat manusia, motivasi serta membangun kepentingan bersama. Dalam proses partisipasi masing-masing anggota lebih terdorong untuk bertanggungjawab. Mereka lebih memungkinkan untuk mengikuti perbaikan. Partisipasi berarti kegiatan atau mengambil bagian dalam suatu keaktifan untuk mencapai suatu kemanfaatan secara optimal.¹¹ Oleh karena itu partisipasi merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan bersama.

Partisipasi adalah keterlibatan dalam pembuatan keputusan atau pelaksanaan program, memperoleh kemanfaatan, mengevaluasi program. Dari berbagai pendapat mengenai definisi partisipasi yang disebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah keikutsertaan seseorang dalam suatu aktivitas pengambilan keputusan, pelaksanaan program, memperoleh kemanfaatan dan mengevaluasi program.

2. Bentuk Partisipasi Orangtua

Orangtua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orangtua adalah pusat kehidupan rohani anak dan sebagai penyebab berkenalnya dengan alam luar, maka setiap emosi anak dan pemikirannya dikemudian hari terpengaruh oleh sikapnya terhadap orangtua

¹¹Marsh. *Partisipasi Orangtua dalam Pengambilan Kebijakan Publik Bidang Pendidikan di Kota Surakarta*. hlm.142.

dipermulaan hidupnya dahulu. Orangtua memiliki tanggung jawab mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.¹² Orangtua sebagai anggota keluarga yang paling dominan dalam suatu kelompok social terkecil, yaitu keluarga, dalam menjalani peran dan fungsinya, dituntut partisipasinya dalam pendidikan anak-anaknya.

Partisipasi orangtua terhadap pendidikan anak usia dini, tidak hanya diwujudkan dalam bentuk menyekolahkan anak dalam lembaga pendidikan anak usia dini, namun lebih pada upaya orangtua dalam ikut mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anaknya, karena pada dasarnya pendidikan adalah suatu proses yang sengaja dilakukan untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan seseorang. Menyediakan lingkungan dan sarana belajar yang kondusif, berinteraksi dengan anak secara intelektual dan emosional, memberikan kesempatan anak untuk dapat bereksplorasi dalam lingkungan yang lebih luas.¹³ Memberikan keteladanan yang baik, menanamkan kebiasaan yang baik bagi anak di rumah, mengadakan komunikasi yang baik dengan pihak sekolah merupakan wujud nyata partisipasi orangtua dalam pendidikan anak usia dini.

Tugas orangtua dalam hubungannya dengan proses pendidikan adalah memberikan stimulasi edukasi dan dukungan emosi. Stimulasi edukasi adalah pemberian kesempatan pada anak untuk dapat mengembangkan potensi dirinya

¹²(<http://definisipengertian.blogspot.com/2017/04/pengertianorangtua.html>)

¹³Fasli Jalal. *Peran Pendidikan Non Formal dalam Pembangunan Manusia Indonesia yang Cerdas dan Bermutu*. hlm.23.

baik secara emosional maupun intelektual, penyediaan prasarana belajar, seperti buku-buku, alat permainan, serta pemberian kesempatan bagi anak untuk dapat mengeksplorasi pada lingkungan yang lebih luas. Sedang yang dimaksud dukungan emosi adalah hubungan interpersonal antara anak dan orangtua.

Oleh sebab itu maka orang tua mempunyai peranan yang besar dalam kelangsungan kehidupan anaknya. Tidak hanya memenuhi kebutuhan fisik anak maupun kebutuhan emosi anak tetapi orangtua memiliki tanggung jawab yang besar untuk ikut memberikan partisipasinya. Tidak hanya sekedar menyekolahkan anaknya ke lembaga dan tidak ikut andil di dalamnya. Tetapi bentuk partisipasi orangtua dalam pelaksanaan program pendidikan bagi anaknya juga sangat dibutuhkan.

Wujud dari partisipasi orangtua ada dalam pelaksanaan program PAUD,¹⁴ yaitu :

- a. Turut serta memberi sumbangan tenaga fisik, orangtua peserta didik dilibatkan secara langsung dengan para pendidik dalam menyiapkan bahan belajar yang sudah dirancang oleh para pendidik. Di sini para orangtua akan memperoleh pembelajaran tentang alat permainan edukatif yang berguna untuk stimulasi kecerdasan majemuk anak.
- b. Turut serta memberi sumbangan finansial. Setiap organisasi atau lembaga tertentu membutuhkan dana untuk kelancaran suatu program. Orangtua peserta didik mempunyai kewajiban untuk membayar iuran sekolah yang

¹⁴Fasli Jalal. *Peran Pendidikan Non Formal dalam Pembangunan Manusia Indonesia yang Cerdas dan Bermutu*. hlm.28)

telah ditentukan oleh pihak lembaga bagi pemenuhan kebutuhan untuk kelancaran proses pembelajaran.

- c. Turut serta memberi sumbangan material. Selain sumbangan finansial berupa uang, para orang peserta didik juga bisa memberikan sumbangan material berupa barang dalam bentuk alat permainan edukatif luar maupun dalam guna melengkapi APE yang telah ada di lembaga PAUD. Sumbangan material tersebut pada dasarnya juga untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan umum.
- d. Turut serta memberi sumbangan moral yang dapat berupa saran, anjuran, nasehat, petunjuk dan amanat. Demi kemajuan lembaga PAUD, para orangtua pun terdorong untuk turut serta membantu para pendidik dalam mendidik anak-anaknya. Pola asuh yang baik dan pembelajaran yang tepat dari pendidik dapat menjadi contoh bagi para orangtua untuk mendidik anak-anaknya dalam kaidah tertentu dan sesuai dengan kebutuhan anak pada dasarnya. Adanya interaksi yang intensif oleh para orangtua dan pendidik dalam mengawasi pada setiap perkembangan anaknya dari waktu ke waktu. Sehingga tetap ada kontrol dari pendidik dan orangtua baik di sekolah maupun di rumah. Kontrol tersebut untuk mengetahui sejauh mana kecerdasan anak itu berkembang untuk mengukur keberhasilan pembelajaran.
- e. Turut serta memberi sumbangan dalam mengambil keputusan. Orangtua peserta didik mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam lembaga PAUD guna kelancaran pembelajaran anak-anaknya. Sehingga orangtua

mempunyai hak untuk menyanggupi ataupun tidak dalam hal pembiayaan pendidikan anak-anaknya di lembaga PAUD. Hal tersebut dikarenakan latar belakang sosial ekonomi para orangtua berbeda-beda. Sehingga iuran sekolah harus juga fleksibel. Bagi para orangtua yang mampu mempunyai kewajiban untuk membantu orang tua yang kurang mampu. Adil bukan berarti sama rata tapi menurut kemampuan masing-masing setiap orang. Para orangtua mempunyai hak untuk menentukan apakah mereka sanggup membayar iuran yang telah ditentukan atau tidak. Pada dasarnya iuran tersebut tidak memberatkan para orangtua yang kurang mampu untuk menyekolahkan anaknya pada lembaga PAUD sesuai dengan kebutuhannya.

B. Tinjauan tentang Pendidikan Anak Usia Dini

1. Program Pendidikan Anak Usia Dini

a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini adalah upaya melatih anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental guna mempersiapkan anak untuk melanjutkan studinya.¹⁵ Pendidikan anak usia dini merupakan kegiatan pra-sekolah yang wajib untuk anak, hal ini bertujuan agar anak memiliki bekal dan persiapan untuk masuk ke sekolah dasar atau tingkat selanjutnya.

Pendidikan anak usia dini merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menekankan pada peletakan dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), intelektual (berpikir, kreativitas, kecerdasan emosional), kecerdasan mental, sosio-emosional (sikap dan sikap). dan perilaku dan agama) bahasa dan komunikasi, konsisten dengan keunikan dan tonggak perkembangan melewati masa bayi.

b. Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini

Prinsip pelaksanaan program pendidikan anak usia dini harus sejalan dengan prinsip pelaksanaan keseluruhan proses pendidikan,¹⁶ Ada delapan prinsip PAUD sebagai berikut:

- 1) Pengembangan diri, pribadi, karakter, serta kemampuan belajar anak diselenggarakan secara tepat, terarah, cepat dan berkesinambungan.
- 2) Pendidikan dalam arti pembinaan dan pengembangan anak mencakup upaya meningkatkan sifat mampu mengembangkan diri dalam anak.
- 3) Pemantapan tata nilai yang dihayati oleh anak sesuai tata nilai hidup dalam masyarakat, dan dilaksanakan dari bawah dengan melibatkan Lembaga Swadaya Masyarakat.
- 4) Pendidikan anak adalah usaha sadar, usaha yang menyeluruh, terarah, terpadu, dan dilaksanakan secara bersama dan saling menguatkan oleh semua pihak yang terpanggil.

¹⁶Damanhuri Rosadi. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Kerangka Otonomi Daerah*, dalam *Buletin PAUD*. (Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. Depdiknas. .2002). hlm. 56.

- 5) Pendidikan anak adalah suatu upaya yang berdasarkan kesepakatan sosial seluruh lapisan dan golongan masyarakat.
- 6) Anak mempunyai kedudukan sentral dalam pembangunan, dimana PAUD memiliki makna strategis dalam inventasi pembangunan sumber daya manusia.
- 7) Orangtua dengan keteladanan adalah pelaku utama dan pertama komunikasi dalam PAUD.
- 8) Program PAUD harus melingkupi inisiatif berbasis orangtua, berbasis masyarakat, dan institusi formal prasekolah

Dilihat dari delapan prinsip tersebut di atas, maka prinsip dasar pendidikan anak usia dini adalah mengoptimalkan kecerdasan anak dan memberikan pelayanan pendidikan kepada anak yang membutuhkan stimulasi sejak dini. Hal ini dimaksudkan agar generasi mendatang lebih siap memasuki sosialisme. Karena bangsa yang besar adalah bangsa yang mampu mencerdaskan kehidupan warganya. Membentuk karakter yang baik dan mampu menghadapi tantangan masa depan.

c. Program Layanan Pendidikan Anak Usia Dini

Program layanan pendidikan anak usia dini memiliki bentuk yang berbeda, yaitu program pendidikan anak usia dini jalur formal dan non formal.

- 1) Bentuk Program Pendidikan Anak Usia Dini Jalur Formal yaitu¹⁷ :
 - a) Taman Kanak-kanak

¹⁷Ela Nurhasanah, *Partisipasi Orang Tua Terhadap Pelaksanaan Program Paud di SPS Cahaya Hati*. Jurnal COMM-EDU, Vol 1. No 2 Tahun 2018. Hal 21-27.

Taman Kanak-kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun.

b) Raudhatul Athfal (RA), Bustanul Athfal (BA)

Raudhatul Athfal adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan umum dan pendidikan keagamaan Islam bagi anak berusia empat tahun sampai enam tahun. TK, RA, BA, untuk selanjutnya merupakan pendidikan anak usia dini dan di dalamnya terdapat Garis-garis Besar Program Kegiatan Belajar (GBPKB), yakni usaha untuk mengetahui secara mendalam tentang perangkat kegiatan yang direncanakan untuk dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu dalam rangka meletakkan dasar-dasar bagi pengembangan diri anak usia TK.¹⁸

Fungsi taman kanak-kanak adalah untuk memberikan aturan dan kedisiplinan kepada anak, memperkenalkan mereka kepada dunia sekitar, menumbuhkan sikap dan perilaku yang baik, dan mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi, mengembangkan keterampilan, kreativitas dan kemampuan anak, mempersiapkan anak untuk pendidikan dasar.

¹⁸ (Depdiknas, *Standar Kompetensi Taman Kanak-kanak dan Raudhatul Athfal*, Depdiknas, Jakarta, 2004).hlm. 5.

Tujuannya adalah untuk membantu siswa mengembangkan berbagai potensinya, baik secara psikis maupun fisik, termasuk nilai moral dan agama, sosial, emosional, kognitif, linguistik, fisik, dan keterampilan sosial, substansi atau gerak, pengendalian diri dan seni kesiapan untuk memasuki pendidikan dasar.¹⁹ Dalam hal ini, keluarga memiliki peran penting dalam meletakkan dasar bagi pendidikan berikutnya.

Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-Kanak merupakan satu kesatuan program kegiatan pembelajaran yang komprehensif . Program kegiatan pembelajaran ini meliputi materi pembelajaran yang dapat diperoleh melalui tema-tema yang sesuai dengan lingkungan, anak-anak dan kegiatan lain yang mendukung keterampilan yang dikembangkan. Bentuk Program Pendidikan Anak Usia Dini Jalur Non formal.

a) Taman Penitipan Anak

Taman Penitipan Anak atau *Day Care* adalah sarana pengasuhan anak dalam kelompok, biasanya dilaksanakan pada saat jam kerja. *Day Care* merupakan upaya yang terorganisasi untuk mengasuh anak-anak di luar rumah mereka selama beberapa jam dalam satu hari bilamana asuhan orangtua kurang dapat dilaksanakan secara lengkap.²⁰ Maka dari itu TPA adalah lembaga sosial yang memberikan pelayanan kepada anak-anak bayi di bawah usia lima

¹⁹ Slamet Suyanto. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Hikayat Publishing: .2005).hlm. 53.

²⁰ Soemiarti Patmonodewo. *Pendidikan Anak Prasekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta.: 2003).hlm. 43.

tahun (balita) yang dikhawatirkan akan mengalami hambatan dalam pertumbuhannya, karena ditinggalkan orangtua tau ibunya bekerja.

Pelayanan ini diberikan dalam bentuk peningkatan gizi, intelektual, emosional dan sosial. TPA merupakan upaya yang terorganisir untuk mengasuh anak-anak di luar rumah mereka selama beberapa jam dalam satu hari bila asuhan orangtua kurang dapat dilaksanakan secara lengkap. Dalam hal ini TPA hanya sebagai pelengkap terhadap asuhan orangtua dan bukan sebagai pengganti asuhan orangtua.

Kenyataannya ada beberapa alasan dari para ibu yang menyerahkan anaknya ke TPA antara lain yaitu kebutuhan untuk melepaskan diri sejenak dari tanggung jawab dalam hal mengasuh anak secara rutin. Keinginan untuk menyediakan kesempatan bagi anak dalam berinteraksi dengan teman seusianya dan tokoh pengasuh lain. Selain itu juga agar anak mendapat stimulasi kognitif secara baik. Serta agar anak mendapat pengasuhan pengganti sementara ibu bekerja.

Meski demikian orangtua tidak langsung melepas tanggung jawabnya dengan menyerahkan seluruh pendidikan dan pengasuhan di lingkungan sekolah saja. Akan tetapi orangtua tetap mempunyai kewajiban dalam mendampingi anak dalam pengasuhan maupun pendidikan di rumah. TPA memberikan keuntungan yang lebih bagi para orangtua. Adapun keuntungan dengan adanya TPA adalah:

- (1) Lingkungan lebih memberikan rangsangan terhadap panca indera. Adanya alat permainan edukatif menjadi salah satu stimulasi utama bagi perkembangan kecerdasan anak.
- (2) Anak akan memiliki ruang bermain (baik di dalam maupun di luar ruangan) yang relatif lebih luas bila dibandingkan rumah mereka sendiri. Hal tersebut karena lingkungan TPA dirancang luas agar ruang gerak anak bebas dan lebih bisa mengekspresikan keinginan anak.
- (3) Anak lebih memiliki kesempatan berinteraksi atau berhubungan dengan teman sebaya yang akan membantu perkembangan kerja sama dan ketrampilan berbahasa. Anak dihadapkan pada kondisi proses sosialisasi yang alami. Dimana anak mulai mengenal teman yang satu dengan yang lain. Sehingga anak terbiasa dengan lingkungan di luar rumah. Bahwa anak pun dituntut untuk bisa berinteraksi atau bersosialisasi dengan anak lain. Hal tersebut untuk membentuk jiwa sosial anak sejak dini.
- (4) Para orang tuanya mempunyai kesempatan saling berinteraksi dengan staf TPA yang memungkinkan terjadinya peningkatan ketrampilan, pengetahuandan tata cara pengasuhan anak. Kurangnya pengetahuan orang tua dalam caramendidik maupun mengasuh anak akan berdampak buruk bagi perkembangan anak itu sendiri. Pola pengasuhan anak harus sesuai dan dilandasi oleh pengetahuan yang cukup. Oleh sebab itu pihak orangtua harus

berusaha untuk sebanyak banyaknya mendapatkan pengetahuan tentang mendidik anak yang baik dari TPA tersebut. Karena pada dasarnya pendidikan dan pengasuhan anak lebih banyak dalam lingkungan keluarga.

- (5) Anak akan mendapat pengawasan dari pengasuh yang bertugas. Terdapat tujuan khusus yang akan dicapai oleh TPA dalam mengasuh anak. Mereka memberikan stimulasi yang khusus untuk mengoptimalkan kecerdasan anak. Sehingga orangtua tidak perlu khawatir menyerahkan pola pengasuhan dan pendidikan anaknya di TPA.
- (6) Tersedianya beragam peralatan rumah tangga, alat permainan program pendidikan, pengasuhan, serta kegiatan yang terencana.
- (7) Tersedianya komponen pendidikan seperti anak belajar mandiri, berteman dan mendapat kesempatan mempelajari berbagai ketrampilan.

Pengasuhan secara kelompok di tempat penitipan anak dapat membentuk kondisi untuk perkembangan yang sehat, sama seperti di lingkungan keluarga pada umumnya. Yang penting dalam hal ini adalah pendidikan yang konsisten, interaksi sosial yang erat, kesempatan untuk penemuan dan perbandingan kecil antara anak-anak dan orang dewasa (sekitar 3 : 1), sehingga setiap anak mendapat perhatian yang cukup, perhatian dan sering berinteraksi dengan orang dewasa yang sensitif. Anak-anak yang menghabiskan seluruh waktunya di tempat penitipan anak

tampaknya memiliki hubungan dekat dengan ibu mereka, karena pengasuh mereka sering berinteraksi dengan mereka.²¹ Hal ini bertujuan agar komunikasi orangtua dan pengasuh menjadi baik.

b) Kelompok Bermain

Kelompok Bermain adalah salah satu bentuk layanan pendidikan bagi anak usia 3-6 tahun yang berfungsi untuk membantu meletakkan dasar-dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan dan ketrampilan, yang diperlukan bagi anak usia dini dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya sehingga siap memasuki pendidikan dasar. Kelompok bermain adalah salah satu bentuk layanan Pendidikan bagi anak usia 3-6 tahun Anak Usia Dini (PAUD) pada jalur pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program pendidikan sekaligus program kesejahteraan bagianak sejak lahir sampai usia enam tahun.

Anak distimulasi perkembangannya melalui kegiatan bermain yang menyenangkan dan memotivasi anak yang terus mencoba berlatih dan berkembang.²² Tujuan Kelompok Bermain yaitu untuk membantu meletakkan dasar-dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan dan mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup, dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya, termasuk siap memasuki tahap pendidikan berikutnya atau siap memasuki pendidikan dasar.

²¹Karsidi.*Sosiologi Pendidikan*. (Surakarta: LPP UNS dan UNS Press :2008).hlm. 22-29.

²² Soemiarti Patmonodewo. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.: 2003).hlm. 32.

Pemberian sentuhan sejak dini dimaksudkan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental secara lebih optimal dan diberikan rangsangan-rangsangan yang bersifat pendidikan secara cukup, maka penanganan pendidikan anak sejak dini merupakan suatu keharusan jika tidak ingin semakin tertinggal kemajuan dengan negara-negara lain. Hasil yang diharapkan dari kegiatan Kelompok Bermain yaitu:

- (1) Agar potensi kecerdasan anak berkembang secara optimal, yang akan sangat berpengaruh terhadap proses penghubungan dan penguatan sel-sel saraf otak anak.
- (2) Agar anak mampu mengelola keterampilan tubuh termasuk gerakan-gerakan yang mengontrol gerakan tubuh, motorik halus dan kasar serta menerimarangsangan sensorik secara optimal
- (3) Agar anak memperoleh dasar-dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya sehingga anak siap memasuki pendidikan dasar.

c) Satuan PAUD Sejenis

Salah satu bentuk PAUD pada jalur pendidikan non formal yang dapat dilaksanakan secara terintegrasi dengan berbagai program layanan anak usia dini yang ada di masyarakat seperti Posyandu, Bina Keluarga Balita, Taman Pendidikan Al-Qur'an, dll.

Posyandu bertujuan khusus dalam perkembangan fisik anak, mengawasi pertumbuhan fisik anak. Memantau gizi dan tumbuh kembang fisik anak mengacu pada Kartu Menuju Sehat (KMS). Hal tersebut untuk mengetahui apakah pertumbuhan dan perkembangan fisik anak baik. Karena pada dasarnya fisik yang sehat juga akan mempengaruhi kecerdasan otak anak. Sehingga orangtua harus memperhatikan pola gizi makan anak.

Agar perkembangan otak anak lebih optimal dengan pemberian gizi yang baik dan tepat. Bina Keluarga Balita mempunyai peran bagi para orangtua agar mereka mengetahui dan memiliki wawasan yang luas tentang anak usia dini sendiri. Taman pendidikan al-Qur'an adalah pendidikan untuk baca dan menulis al-Qur'an dikalangan anak-anak. Bertujuan dalam rangka untuk menyiapkan anakanakdidiknya menjadi generasi Qurani, yaitu komitmen dan menjadikan al-Quran sebagai pandangan hidup sehari-hari. Anak dapat membaca al-Qur'an dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid, dapat melakukan shalat dengan baik dan terbiasa hidup dalam suasana yang Islami, dapat menulis huruf-huruf al-Qur'an, hafal surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan dan doa sehari-hari.

Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan target dan sekaligus merupakan tujuan pokok dan perdana yang harus dicapai dan sekaligus dimiliki oleh setiap peserta santri. Taman pendidikan Al-Qur'an berfungsi sebagai lembaga nonformal

agar tidak terjadi kemerosotan agama dan generasi Qur'ani. Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan indikator kualitas kehidupan beragama seorang muslim. Oleh karena itu, gerakan baca dan tulis Al-Qur'an merupakan langkah strategis dalam rangka meningkatkan kualitas ummat khususnya ummat Islam dan keberhasilan pembangunan di bidang agama.

2. Prinsip-prinsip Pokok Pembelajaran

Prinsip-prinsip pokok pembelajaran anak prasekolah adalah butir-butir pedoman yang dijadikan panutan dan pedoman inti praktik pembelajaran di lembaga play group dan taman kanak-kanak.²³ Prinsip-prinsip pembelajaran anak prasekolah adalah sebagai berikut :

a. Prinsip Memperkenalkan Dunia Dengan Seni Dan Keindahan

Secara alami manusia baik dari segi fisik maupun psikologis memiliki ketertarikan dan kesenangan akan sesuatu yang baru dan menarik. Sesuatu yang baru dan menarik adalah unsur mendasar dari suatu bentuk yang disebut seni dan keindahan

b. Prinsip Bermain Sambil Belajar dan Belajar Sambil Bermain

Dunia anak adalah dunia bermain, maka jangan pernah melepaskan dunia yang seharusnya dimiliki anak. Bermain merupakan pendekatan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada anak usia dini. Melalui bermain, anak diajak untuk bereksplorasi, menemukan

²³ Ibrahim Bafadal. *Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-Kanak*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2006). hlm. 65.

dan memanfaatkan objek-objek yang dekat dengan anak, sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi anak.

c. Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Berorientasi pada dasar-dasar Perkembangan Anak

Dasar-dasar perkembangan anak tersebut adalah:

- 1) Anak belajar dengan baik apabila kebutuhan fisiknya terpenuhi serta merasakan aman dan tenteram secara psikologis.
- 2) Siklus belajar anak selalu berulang, dan akan lebih baik jika dilakukan pengulangan yang bersifat dinamis.
- 3) Anak belajar melalui interaksi sosial dengan orang dewasa dan anak-anak lainnya.
- 4) Minat dan keingintahuan anak akan memotivasi belajarnya.
- 5) Perkembangan dan belajar anak harus memperhatikan perbedaan individu.

Dasar-dasar perkembangan anak menjadi landasan bagi lembaga PAUD untuk memberikan pembelajaran yang tepat. Stimulasi yang sesuai dengan perkembangan anak dan kebutuhan dasar anak merupakan kunci keberhasilan pembelajaran.

d. Prinsip Pendidikan yang Berorientasi pada Kebutuhan Anak

Anak usia dini merupakan anak yang memerlukan upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi segala aspek perkembangannya, baik fisik maupun psikis (intelektual, bahasa, motorik dan emosional). Oleh karena itu, berbagai jenis kegiatan pembelajaran harus dilakukan

melalui analisis kebutuhan sesuai dengan aspek perkembangan dan kemampuan masing-masing anak yang berbeda. Pendidikan anak usia dini perlu memastikan bahwa anak-anak terutama pada waktu bermain, sehingga pembelajaran prasekolah juga didasarkan pada bermain dan belajar.

e. Prinsip Pendekatan Tematik

Kegiatan pembelajaran dirancang menggunakan pendekatan tematik dan beranjak dari tema yang menarik minat anak. Tema sebagai alat atau sarana untuk mengenalkan berbagai konsep pada anak. Tema diberikan dengan tujuan untuk menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh dan memperkaya perbendaharaan kata anak. Tema dikembangkan dari hal yang paling dekat dengan anak, sederhana, serta menarik minat anak. Penggunaan tema dimaksudkan agar anak mampu mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas.

f. Prinsip Kreatif dan Inovatif

Proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif dapat dilakukan oleh pendidik melalui kegiatan-kegiatan yang menarik, membangkitkan rasa ingin tahu anak untuk berpikir kritis, dan menemukan hal-hal baru. Selain itu dalam pengelolaan, pembelajaran hendaknya dilakukan secara dinamis. Artinya, dalam proses pembelajaran, anak tidak hanya berposisi sebagai subjek.

g. Prinsip Lingkungan Kondusif

- 1) Lingkungan pembelajaran harus menarik dan menyenangkan
- 2) Lingkungan fisik memperhatikan keamanan dan kenyamanan anak dalam bermain.
- 3) Penataan ruang disesuaikan dengan ruang gerak anak dalam bermain, sehingga interaksi, baik dengan pendidik maupun dengan temannya dapat dilakukan secara demokratis.
- 4) Memberdayakan lingkungan sebagai sumber belajar dengan memberi kesempatan kepada anak untuk mengekspresikan kemampuan interpersonalnya.
- 5) Lingkungan tidak memisahkan anak dari nilai-nilai budayanya, yaitu tidak membedakan nilai-nilai yang dipelajari di rumah, di sekolah, ataupun dilingkungan sekitar.

h. Prinsip Mengembangkan Kecakapan Hidup

Pengembangan kecakapan hidup didasarkan atas pembiasaan-pembiasaan yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan menolong diri sendiri, disiplin dan sosialisasi, serta memperoleh keterampilan dasar yang berguna untuk kelangsungan hidupnya.

i. Penilaian

Penilaian dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan anekdot. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui perkembangan dan sikap anak yang dilakukan dengan mengamati tingkah laku anak dalam kehidupan sehari-hari secara terus menerus, sedangkan pencatatan anekdot

merupakan sekumpulan catatan tentang sikap dan perilaku anak dalam situasi tertentu. Berbagai alat penilaian dapat digunakan untuk memperoleh gambaran perkembangan kemampuan dan perilaku anak, yaitu:

- 1) Portofolio, yaitu penilaian berdasarkan kumpulan hasil kerja anak yang dapat menggambarkan sejauh mana menggambarkan perkembangan ketrampilan anak.
- 2) Unjuk kerja (performance), yaitu penilaian yang menuntut anak untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati, misalnya praktik menyanyi, olahraga, atau memperagakan sesuatu.
- 3) Penugasan (project), yaitu tugas yang harus dikerjakan anak, yang memerlukan waktu yang relatif lama dalam pengerjaannya. Misalnya, melakukan percobaan menanam biji.
- 4) Hasil karya (product), yaitu hasil kerja anak setelah melakukan suatu kegiatan. Secara umum, penilaian merupakan hasil akhir dari pengamatan serta pemantauan perkembangan dan pertumbuhan mental, intelektual, fisik dan psikologis anak. Tujuan penilaian adalah agar pihak orangtua dapat mengetahui dengan jelas dan detail perkembangan psikologis, sosiologi dan motorik anak. Penilaian merupakan pertanggungjawaban tertulis pihak pengelola play group atau taman kanak-kanak kepada orang tua siswa.

C. Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini

Konsep manajemen menurut pengertian bahasa berarti “pengelolaan”, sedang menurut substansinya adalah kerja sama (*cooperation*) di antara anggota kelompok dalam mencapai tujuan bersama. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian berbagai usaha anggota organisasi dan penggunaan sumber-sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Manajemen diperlukan dan selalu ada dalam setiap organisasi baik yang berorientasi profit maupun nonprofit, di mana bisa berbentuk perusahaan, perguruan tinggi, sekolah, rumah sakit, rukun tetangga, dll. Pengertian menyeluruh dari istilah manajemen lembaga pendidikan anak usia dini berarti suatu aktivitas atau kegiatan untuk mengelola dan menjalankan operasional lembaga pendidikan *play group* dan taman kanak-kanak agar memperoleh hasil yang maksimal.²⁴ Pengelolaan meliputi antara lain yaitu:

1. Pengelolaan Personal

Pengelolaan personal lembaga pendidikan prasekolah adalah suatu kegiatan untuk melakukan perencanaan, pengaturan, penataan, penugasan, pengawasan, serta penilaian secara berkala dan berkelanjutan terkait kinerja guru, karyawan, atau tenaga pengelola lain dalam lembaga pendidikan. Aktivitas ini menyakut perencanaan tentang :

- a. Tugas dan tanggung jawab apa saja yang harus ada dan dibutuhkan lembaga.

²⁴Ibrahim Bafadal. *Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak- Kanak*.hlm. 63.

- b. Banyaknya orang yang dibutuhkan untuk melakukan tugas-tugas tersebut dan bagaimana kriteria khusus yang harus dimiliki.
- c. Mekanisme tata tertib dan peraturan mendasar terkait tugas pokok fungsinya.
- d. Kriteria berhasil dan tidaknya tugas dan tanggung jawab tersebut sebagai penilaian akhir atas kinerja mereka.

2. Pengelolaan Anggaran

Manajemen anggaran merupakan hal yang sangat penting dalam pengelolaan program pendidikan anak usia dini. Manajemen anggaran mencakup dua hal mendasar, yaitu:

a. Prediksi pemasukan atau pendapatan

Prediksi pemasukan lembaga merupakan telaah yang membahas dari mana sumber-sumber pendapatan finansial lembaga bisa diperoleh. Seberapa besar anggaran tersebut diprediksi dapat dieksploitasi secara maksimal.

b. Rencana pengeluaran atau penggunaan

Rencana anggaran pengeluaran merupakan draft rencana pengeluaran apa saja yang pasti dibutuhkan lembaga pendidikan agar berjalan sebagaimana semestinya.

3. Pengelolaan Kurikulum

Kurikulum yang ideal harus dibangun di atas di atas akar pengetahuan dan di atas konstruksi alam semesta pengetahuan. Dalam menyusun kurikulum butuh pijakan dan dasar pemikiran filosofis dasar

semesta yang melatar belakangnya.²⁵Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk PAUD adalah kurikulum operasional yang dikembangkan dan dilaksanakan sesuai dengan karakteristik satuan PAUD.²⁶Penyusunan harus dilakukan dengan baik dan benar, serta harus teliti agar berkesinambungan dengan pendidikan yang menjadi acuan PAUD.

Pedoman penyusunan KTSP ini dimaksudkan sebagai acuan bagi menjadi 4, yaitu :

1. pendidik anak usia 4–6 tahun untuk dapat menyusun KTSP sesuai dengan ketentuan dalam pedoman ini;
2. pendidik anak usia Lahir–4 tahun untuk dapat menyusun KTSP dengan ketentuan dalam pedoman ini, disesuaikan dengan karakteristik layanan;
3. kepala/pengelola lembaga PAUD, dalam merancang dan memantau penyusunan KTSP;
4. dinas pendidikan atau kantor kementerian agama kabupaten/kota, dalam menyusun KTSP sesuai dengan kewenangannya.

4. Pengelolaan Administratif

Istilah administrasi, secara etimologi, berasal dari bahasa latin, *administrare*, yang berarti membantu atau melayani. Menurut pengertian dasarnya, administrasi adalah serangkaian aktivitas untuk menghimpun, mencatat, mengolah, menggandakan, mengirim, dan menyimpan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam setiap kerja sama. Sebagai

²⁵Jasa Ungguh Muliawan., *Epistemologi Pendidikan*(terbitan Gadjah Mada University Press tahun 2008).hlm. 72.

²⁶Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014, hlm 2.

unit pembantu pelaksana proses belajar mengajar, sistem administrasi dirancang dan dilaksanakan dengan memenuhi beberapa standar pokok.

1. Prinsip pengelolaan administrasi lembaga adalah :

- a. Ada perencanaan, pengorganisasian, dan pengkoordinasian sebelum segala sesuatunya dilaksanakan. Perencanaan diperlukan untuk menentukan efektivitas dan efisiensi kegiatan. Pengorganisasian diperlukan untuk terwujudnya sistem administrasi yang dinamis dan fleksibel. Sedangkan pengkoordinasian diperlukan untuk mensosialisasikan arti penting prosedur dan tata tertib yang dibuat.
- b. Administrasi yang baik adalah administrasi yang tertib, tertur dan lancar.
- c. Semakin cepat semakin baik, namun tidak berarti mengabaikan arti kelengkapan data dan informasi yang diperlukan.
- d. Mengutamakan pelayanan yang ramah, komunikatif, terbuka dan fleksibel.

2. Fungsi administrasi lembaga adalah :

a. Sebagai Sarana biokrasi-administrasi sekolah yang meliputi :

1) Tata usaha

Tata usaha adalah unit yang dibentuk untuk membantu dan melayani penyelenggaraan proses belajar-mengajar di sekolah. Unit tata usaha di *play group* secara umum masuk kategori tata usaha tingkat sederhana karena menangani semua hal yang berhubungan

dengan kesekretariatan, keuangan dan akademik. Empat jenis kerja utama yang dilakukan unit tata usaha, yaitu:

- a) Pendaftaran siswa baru meliputi pendaftaran siswa baru, formulir pendaftaran, serta biodata diri dan keluarga.
- b) Kalender akademik yaitu berhubungan dengan penjadwalan jam-jam belajar siswa selama setahun.
- c) Iuran pendidikan berfungsi mendanai biaya operasional bulanan sekolah, mulai dari pajak listrik, telepon, air PAM, sampai pengadaan sarana dan prasarana belajarmengajar dan pembukuan keuangan bulanannya sangat sederhana.
- d) format pembuatan rapor dan ijazah.

2) Ruang kelas

Prinsip pokok dalam me-manage ruang kelas bagi anak setingkat play group antara lain:

- a) aman bagi anak, unsur-unsur yang berbahaya harus dihilangkan dalam manajemen ruang kelas.
- b) cukup luas dan memiliki ventilasi maupun pencahayaan yang sehat.
- c) memberikan wahana inspirasi dan imajinasi.
- d) mampu menampung kreativitas dan kemampuan berinovasi anak.
- e) di desain khusus, secara psikologis sesuai untuk tumbuh kembang anak; dan

- f) bersih, teratur dan terawat.
- 3) Perpustakaan sekolah , Manajemen perpustakaan sekolah tingkat play group umumnya masih sederhana dan terbatas. Di samping dari segi tema buku, pengadaan jumlah kuantitas eksemplar yang diperlukan juga terbatas.

4) Arena bermain

Ada 8 unsur positif arena bermain antara lain:

- a) mengenalkan anak pada berbagai bentuk bangun ruang arsitektur imajinatif tapi nyata.
- b) mengajarkan anak arti penting seni bangunan dan keindahan warna.
- c) menantang nyali.
- d) memberikan kepuasan sekaligus peningkatan stamina motorik anak.
- e) memberikan anak berbagai pengalaman baru yang unik dan menantang.
- f) melatih keberanian.
- g) merangsang kemampuan berpikir, nalar melacak dan mengetahui, serta menumbuhkan keberanian untuk mencoba.
- h) beberapa di antaranya juga menumbuhkan rasa solidaritas, kebersamaan, serta melatih kegigihan anak dalam berusaha.

b. Operasional belajar-mengajar

1) Pengelolaan dana operasional

Rencana pengalokasian dana operasional pendidikan yang dimiliki, pembelanjaan keperluan dan kebutuhan administrasi perkantoran, serta pengadaan sarana dan prasarana belajar-mengajar.

2) Pengadaan dan penyediaan fasilitas dan media pembelajaran

Lembaga pendidikan membutuhkan hubungan kerja sama dengan dunia bisnis di luar kelembagaan. Unit usaha sekolah tidak dibenarkan memaksakan siswa atau orang tua untuk membeli atau menggunakan produk yang ditawarkan.

3) Pembuatan sistem dan peraturan tata tertib sekolah

Pada tataran konkret, peraturan dan tata tertib dapat disederhanakan berdasarkan pertimbangan jenjang pendidikan yang masih setingkat play group, namun dapat juga dibuat dengan lebih lengkap, terperinci dan detail secara sistematis tergantung pada kepentingan visi dan misi kelembagaan.

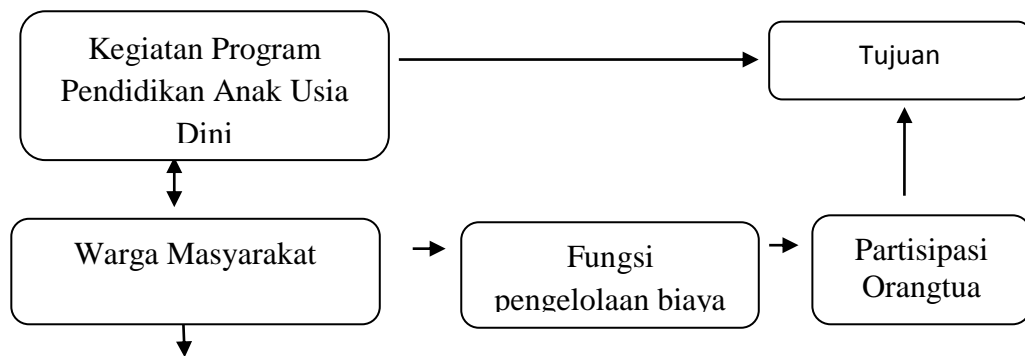
4) Surat menyurat (kesekretariatan) kelembagaan

Tujuannya adalah agar bukti transaksi atau catatan kegiatan kelembagaan dapat dicari dan ditemukan dengan mudah pada saat dibutuhkan. Ada empat komponen utama yang harus dilakukan yaitu:

a) mengurus dan menangani masalah surat-menyurat kelembagaan

- b) pencatatan arsip dan data transaksi
 - c) pendokumentasian file dan data transaksi kegiatan yang diperlukan secara tertib, teratur, dan sistematis
 - d) menyiapkan pendistribusiannya sewaktu-waktu diperlukan.
- Semakin positif pengelolaan manajemen pembiayaan pendidikan dikelompokkan akan semakin tinggi kesiapan masyarakat untuk berpartisipasi, sebaliknya bila pengelolaan manajemen pembiayaan pendidikan di kelompok belajar PAUD kurang positif (negatif) mereka enggan berpartisipasi secara aktif.

D. Kerangka Berfikir



Skema 2.1 Kerangka Berfikir Kegiatan PAUD

Bentuk keterlibatan masyarakat dan orangtua dalam program PAUD ada dua yaitu bertindak pasif dan bertindak aktif. Bertindak aktif yaitu mendukung, mengajak orang lain untuk memperluas jangkauan dan mengembangkan serta meningkatkan hasil program. Sedangkan bertindak pasif yaitu tidak menolak program PAUD namun tidak mau terlibat dalam pelaksanaan program. Para tokoh masyarakat berperan dalam mempengaruhi,

memberi contoh, menggerakkan keterlibatan warga masyarakat guna keberhasilan suatu program.

Lemahnya sosialisasi program PAUD berdampak negatif juga pada program PAUD. Sehingga kerja sama antara pihak lembaga dengan tokoh masyarakat menjadi sangat penting. Selain itu kualitas tutor, kemampuan manajemen atau mengelola program PAUD menjadi landasan kelancaran program. Positif negatif hasil manajemen terhadap program menjadi pendorong atau penghambat pelaksanaan program.

Semakin positif pengelolaan manajemen pembiayaan pendidikan di kelompok akan semakin tinggi kesiapan masyarakat untuk berpartisipasi, sebaliknya bila pengelolaan manajemen pembiayaan pendidikan di kelompok belajar PAUD kurang positif mereka enggan berpartisipasi aktif. Perbedaan latar belakang sosial ekonomi dan budaya juga mempengaruhi seberapa besar kemauan masyarakat menanggung biaya penyelenggaraan PAUD.

Wujud dari partisipasi atau keterlibatan orangtua yaitu dapat berupa member sumbangan tenaga fisik, sumbangan finansial, sumbangan material, sumbangan moral yang dapat berupa saran, anjuran, nasehat, petunjuk dan amanat serta memberi sumbangan dalam mengambil keputusan. Karena pada dasarnya manajemen dan partisipasi warga masyarakat termasuk di dalamnya orangtua berdampak terhadap kualitas penyelenggaraan program PAUD.

E. Penelitian Relevan

1. Penelitian Sitti Suleha, dengan judul “ Tingkat Partisipasi Orangtua Dalam Mendukung Program Pendidikan Anak Usia Dini Di Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe”. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui seberapa besar partisipasi ataupun keikutsertaan orangtua dalam mendukung program pendidikan anak usia dini di kecamatan Tongauna Utara kabupaten Konawe. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Subyek penelitian ini adalah orangtua peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji kredibilitas data menggunakan perpanjangan waktu dan triangulasi. Hasil penelitian ini adalah orangtua berpartisipasi terhadap pelaksanaan program PAUD antara lain turut serta memberikan sumbangan fisik yaitu terjun secara langsung membantu kekurangan yang ada di lembaga tersebut, turut serta memberikan sumbangan finansial berupa membayar iuran secara rutin, turut serta memberikan sumbangan material berupa barang dalam bentuk alat permainan edukatif dan turut serta memberi sumbangan moral berupa saran, anjuran, nasehat, petunjuk dan amanah.²⁷ Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut lebih menjangkau lebih ke partisipasi orangtua dalam turut serta memberikan sumbangan fisik yaitu terjun secara langsung membantu

²⁷Tesis Sitti Suleha dengan judul penelitiannya Tingkat Partisipasi Orangtua Dalam Mendukung Program Pendidikan Anak Usia Dini Di Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe. hlm. 96.

kekurangan yang ada di lembaga tersebut, turut serta memberikan sumbangan financial, sedangkan penelitian ini berfokus pada partisipasi orangtua dalam perkembangan dan pertumbuhan anak di sekolah.

2. Penelitian Eka Widi Susanti, Adelina Hasyim, dan Yunisca Nuralisa dengan judul penelitiannya Faktor-Faktor Penyebab Orangtua Tidak Menyekolahkan Anaknya Di Paud Fajar Desa Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah. Tujuan penelitian tersebut adalah mendeskripsikan faktor-faktor penyebab orangtua tidak menyekolahkan anaknya di PAUD FAJAR Desa Sumber Baru. Secara khusus mendeskripsikan faktor-faktor penyebab orangtua tidak menyekolahkan anaknya di PAUD. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Subjek dalam Penelitian ini adalah orang tua yang tidak menyekolahkan anaknya di PAUD FAJAR, Kepala Desa Sumber Baru dan Pengelola PAUD FAJAR. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji kredibilitas data menggunakan perpanjangan waktu dan triangulasi. Hasil penelitian ini adalah para orangtua tidak menyekolahkan anaknya di PAUD FAJAR di karenakan beberapa faktor penyebab yaitu pendidikan orang tua yang masih rendah, minat orangtua menyekolahkan anak di PAUD, ekonomi orangtua serta lingkungan masyarakat yang ada di Desa Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak.²⁸ Persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini adalah keduanya menggunakan metode penelitian

²⁸Skripsi Eka Widi Susanti, Adelina Hasyim, dan Yunisca Nuralisa dengan judul penelitiannya Faktor- Faktor Penyebab Orangtua Tidak Menyekolahkan Anaknya Di Paud Fajar Desa Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah. hlm.98.

deskriptif kualitatif. Bedanya, banyak anak yang tidak mengikuti PAUD karena kendala keuangan dan minat orang tua yang kecil. Fokus utama penelitian saya adalah bagaimana partisipasi atau keterlibatan orang tua dalam pendidikan anaknya.

Berdasarkan kajian penelitian yang relevan tersebut yang menyatakan bahwa Suksesnya program nasional pendidikan anak usia dini tidak dapat dipisahkan dengan partisipasi orangtua sebagai bagian dari masyarakat, maka peneliti juga melakukan penelitian tentang partisipasi orangtua dalam mendukung program PAUD. Penelitian ini menfokuskan tentang Tingkat Partisipasi Orangtua Dalam Mendukung Program Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi orang tua dalam mendukung program PAUD di TK Al-Qur'an Multazam di Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Qur'an Multazam Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidempuan Batunadua.

2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan Oktober-Desember 2022/2023

Tabel 3.1
Tabel Pelaksanaan Penelitian

No.	Langkah-langkah penelitian	Alokasi Waktu Penelitian
1.	Pengesahan Judul	Kamis, 31 Mei 2022
2.	Observasi Awal	Jum'at, 08 Juli 2022
3.	Seminar Proposal	Selasa, 18 Oktober 2022
4.	Penelitian Lapangan	Senin, 05-26 Desember 2022
5.	Seminar Hasil	Senin, 10 April 2023

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dekskriptif yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).²⁹ Atau dengan kata lain, penelitian kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi

²⁹ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*(Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 51.

pada situasi yang dialami. Penelitian kualitatif deskriptif ini menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi.³⁰

C. Subjek Penelitian

Subjek adalah keseluruhan sumber informasi yang dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Berdasarkan judul penelitian yang diteliti, maka subjek penelitian ini adalah orangtua peserta didik TK Al-Qur'an Multazam Desa Ujunggurap.

D. Sumber Data

Untuk memudahkan penelitian ini, peneliti mencantumkan sumber data sesuai dengan fokus masalah yang akan diteliti. Sumber data yang dijadikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan pokok yang dibutuhkan dalam penelitian, sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari data lapangan yang diperoleh melalui wawancara terhadap informan.

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian adalah Orangtua peserta didik, Jumlah orangtua peserta didik di TK Al-Qur'an Multazam ada 16 orang dan 3 diantaranya menjadi responden untuk penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari wawancara bersama Kepala Sekolah, Guru. Pengumpulan data dilakukan

³⁰ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan Edisi Revisi* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 19.

melalui metode wawancara untuk mendapatkan informasi data untuk penelitian di TK Al-Qur'an Multazam Desa Ujunggurap.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang partisipasi orangtua terhadap pelaksanaan program PAUD. Di dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif. Peneliti ikut aktif secara langsung di dalam proses pembelajaran dan melakukan pengamatan secara langsung partisipasi orangtua terhadap pelaksanaan program. Untuk memperoleh informasi yang detail mengenai hal yang ingin diobservasi, maka digunakan pedoman observasi. Adapun observasi yang dilakukan untuk melihat bagaimana partisipasi orangtua di TK Al-Qur'an Multazam

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya mendapatkan informasi atau mengumpulkan data.³¹

Wawancara dilakukan dengan mengadakan tanya jawab kepada responden yang diharapkan dapat memberikan informasi yang mendukung

³¹Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020), hlm. 2.

penelitian. Responden yang dimaksud adalah Orangtua, Guru, kepala sekolah.

3. Studi Dokumen

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar dan lain sebagainya.³²Dokumentasi bisa berupa buku harian, jadwal kegiatan, laporan berkala dan lain sebagiannya.

Dokumentasi dalam penelitian ini akan mencari informasi dengan melihat bagaimana partisipasi orangtua dalam pelaksanaan program PAUD di Tk Al-Qur'an Multazam Desa Ujunggurap.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif diperlukan keabsahan data untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis partisipasi orangtua dalam pelaksanaan program PAUD. Sehingga analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif. Langkah-langkah pengolahan data dan analisis data secara kualitatif sebagai berikut:

1. Reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, dengan melakukan abstraksi yaitu usaha

³²Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 116.

membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam penelitian.

2. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan-alasan yang diperoleh selama penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.
3. Kesimpulan dan verifikasi, merupakan tindakan peneliti dalam menginterpretasikan data. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak.³³

G. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, terdapat teknik mencapai keabsahan data, yaitu sebagai berikut: Dalam penelitian kualitatif diperlukan keabsahan data untuk untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian, adapun teknik keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Lama perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasan, serta kepastian data. Kedalaman berarti apakah peneliti ingin menggali data lebih mendalam lagi hingga diperoleh makna dibalik yang tampak tersebut. Peneliti kembali kelapangan setelah melakukan analisis

³³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Pengembangan Edisi Revisi*, (Bandung: Citapustaka Media, 2017) hlm. 173-174.

data dan telah merumuskan sejumlah kategori sesuai dengan prespektif para partisipan.

2. Ketekunan Pengamatan

Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus mengumpulkan data dengan benar, aktual, akurat, dan lengkap. upaya peneliti untuk memperdalam dan memperinci temuan setelah data dianalisis, peneliti harus melakukan pengecekan ulang apakah temuan sementara sesuai serta menggambarkan konteks penelitian yang spesifik.

3. Triangulasi

Pengumpulan data dengan teknik triangulasi, adalah pengumpulan data dengan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Data yang terkumpul dari berbagai macam teknik itu dibandingkan, dan dicari persamaan dan perbedaannya, ditarik benang merahnya, dan dirumuskan makna yang terkandung dibalik fenomena atau peristiwa yang terjadi.³⁴

³⁴I Wayana Suwendera, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Studi Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan* (Bandung: Nilacarka, 2018), hlm. 66.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Letak TK Al-Qur'an Multazam

TK Al-Qur'an Multazam beralamat di Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua. Gedung TK Al-Qur'an Multazam memiliki luas bangunan ruang belajar 30 m dan taman bermain seluas 45 m. Lokasi TK Al-Qur'an Multazam ini cukup strategis karena berada di tepi jalan Desa Ujunggurap sehingga mudah untuk ditemukan dan juga mengakses alamatnya. TK Al-Qur'an Multazam ini sudah banyak di kenal oleh masyarakat Desa Ujunggurap ataupun masyarakat di sekitaran Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua.

2. Latar Belakang Pendirian TK Al-Qur'an Multazam

TK Al-Qur'an Multazam untuk saat ini telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sejak tahun 2015 dan hingga saat ini berjalan dengan baik karena masih banyak anak-anak usia 5-6 tahun yang membutuhkan tempat untuk melakukan kegiatan belajar dan bermain bersama-sama sehingga keberadaan TK Al-Qur'an Multazam masih sangat dibutuhkan.

TK Al-Qur'an Multazam ini juga memberikan pendidikan untuk para orangtua, yaitu dengan melaksanakan pertemuan rutin orangtua yang di adakan 2 kali per semester. Hal ini disebabkan disebabkan selain guru bertanggung jawab terhadap pendidikan anak usia dini di sekolah, tetapi pihak orangtua juga harus mempunyai pengetahuan tentang anak usia dini

itu sendiri. Pendidikan pada dasarnya tidak hanya berada di sekolah tetapi pendidikan yang sebenarnya dan lebih membentuk karakter anak adalah merupakan cerminan pendidikan orangtua maupun pola asuh orangtua di rumah. Sehingga untuk membentuk kepribadian anak yang bermoral dan mengoptimalkan perkembangan anak, maka pertemuan orangtua untuk membahas perkembangan anak sangat dibutuhkan untuk orangtua bisa memberikan stimulasi perkembangan anak yang tepat.

Tk Al-Qur'an Multazam melibatkan peran orang tua dalam pendidikan anaknya. Pertemuan rutin orangtua bertujuan agar orangtua mengetahui pengetahuan tentang tumbuh kembang dan deteksi dini tentang tumbuh kembang anak. Para orangtua ikut dilibatkan dalam pembelajaran PAUD, dan pemahaman arti pentingnya PAUD. Para orangtua dibekali tentang bagaimana cara menstimulasi perkembangan anak melalui, pengetahuan tentang pola asuh anak, pengetahuan tentang gizi makanan yang dibutuhkan oleh anak, pendidikan agama serta pemberian keterampilan praktis. Dengan demikian pendidikan akan lebih berhasil dengan baik bila adanya keterlibatan antara orangtua dengan guru.

Tk Al-Qur'an Multazam mempunyai tujuan menciptakan generasi Qur'ani yaitu generasi yang meyakini kebenaran isi Al-Qur'an membaca, menghafal serta memahami dengan baik makna yang terkandung di dalamnya, karena anak adalah aset dunia dan akhirat untuk para orangtua serta untuk generasi yang baik. Aset dimaksudkan agar anak sedini mungkin dipersiapkan menuju masa depan yang lebih baik. Membentuk pola perilaku

yang baik dan dikembangkan kecerdasannya melalui pendidikan. Pendidikan merupakan investasi masa depan anak. Sesuai dengan perkembangan pendidikan, maka layanan pendidikan bagi anak dimulai sejak usia dini. Sehingga kecerdasan anak berkembang secara maksimal. Kecerdasan yang berkembang akan mengarahkan anak pada masa depan yang lebih cerah.

Visi dari Tk Al-Qur'an Multazam adalah "Menciptakan Generasi Qur'ani yang Berprestasi dan Berwawasan Lingkungan" visi ini memiliki beberapa indikator, yaitu :

1. Membaca Al-Qur'an dengan tartil dan hafal juz 30
2. Melaksanakan ibadah harian dengan baik dan benar atas kesadaran sendiri.
3. Mengimplementasikan akhlak islami dalam kehidupan sehari-hari
4. Mampu bersaing dalam bidang akademik dan non akademik
5. Menciptakan lingkungan yang Bersih, Hijau, Aman, dan Sehat (Berhias).
6. Mengembangkan karya inovasi lingkungan.

Sedangkan untuk Misi terbagi menjadi 3, yaitu :

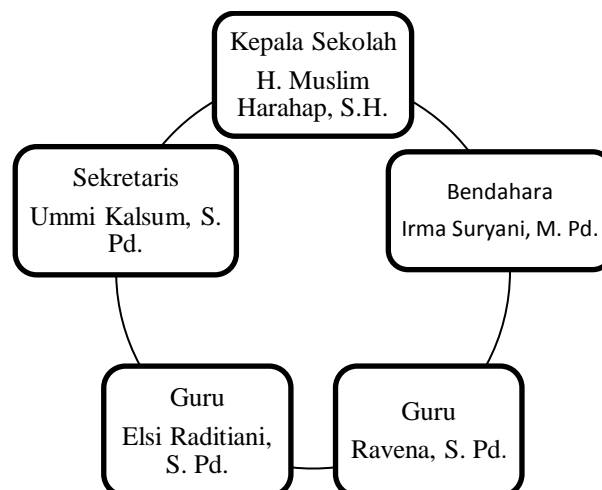
1. Menjadi lembaga pendidikan berbasis dakwah
2. Menjadilembaga yang memiliki siswa dengan tiga kemampuan secara intelektual, spritual, danemosional
3. Menjadi lembaga yang berwawasan lingkungan

Tujuan Tk Multazam terbagi menjadi 4, yaitu :

1. Memiliki aqidah yang lurus
2. Berkepribadian matang dan berakhlak mulia
3. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan serta membina tumbuh kembang anak
4. Membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap mental, pengetahuan, ketrampilan yang diperlukan oleh anak-anak sampai memasuki jenjang pendidikan selanjutnya³⁵

3. Struktur Organisasi Tk Al-Qur'an Multazam

Tk Al-Qur'an Multazam memiliki struktur organisasi yang lengkap dengan pendidik yang merupakan lulusan sarjana berikut struktur organisasi Tk Al-Qur'an Multazam, yaitu :



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Tk Al-Qur'an Multazam³⁶

³⁵ Dokumen Visi, Misi, Tujuan Tk Al-Qur'an Multazam Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, tanggal 06 Desember 2022.

³⁶ Dokumen Struktur Organisasi Tk Al-Qur'an Multazam Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, tanggal 06 Desember 2022.

Berdasarkan susunan pengurus tersebut, Tk Al-Qur'an Multazam dikelola oleh orang-orang yang terdidik dan kompeten di bidang pendidikan. Di samping itu dalam pelaksanaannya dikelola oleh para guru yang berkompoten, sehingga secara umum dapat dikatakan pengelolaan maupun pembelajaran berjalan dengan baik oleh sumber daya manusia yang berkualitas.

4. Keadaan Pendidik dan Pengelola

Jumlah pengelola yang ada di Tk Al-Qur'an Multazam ada 5 orang. Lima orang tersebut berperan sebagai kepala sekolah, sekretaris, bendahara, serta guru yang berjumlah 2 orang guru. Dalam pelaksanaannya kepala sekolah, sekretaris, bendahara, serta guru memiliki tugas masing-masing, yaitu :

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pimpinan dalam sebuah organisasi yakni lembaga PAUD memiliki peran dalam peningkatan profesionalisme guru. Itu dikarenakan peran strategis kepala sekolah dapat mempengaruhi kinerja guru dalam pelaksanaan kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM). Kepala sekolah bertugas menyusun rencana program PAUD, mengarahkan guru menyusun perencanaan pembelajaran, pembinaan kurikulum yang berlaku.

b. Sekretaris

Sekretaris bertugas mencatat seluruh aktivitas kegiatan program, mencatat hasil-hasil pemantauan dan evaluasi serta mengadministrasikan. Melaksanakan notulen kegiatan rapat. Selain itu juga membuat laporan kegiatan.

c. Bendahara

Bendahara bertugas untuk menerima dan mencatat semua dana yang diterima. Menyimpan semua dana yang ada untuk selanjutnya mengeluarkan dana dengan persetujuan ketua dan penanggungjawab program. Selain itu bendahara juga mempunyai tugas untuk membuat laporan keuangan yang ada. Sehingga ada keterbukaan tentang pengelolaan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan.

d. Guru

Secara umum tugas guru adalah membimbing anak dan menyiapkan lingkungan belajar bagi proses pembelajaran. Secara umum tugas guru adalah membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP), melaksanakan kegiatan belajar mengajar, melaksanakan evaluasi belajar, serta membuat laporan yang terkait dengan kegiatan teknis edukatif. Pada intinya masing-masing guru tersebut mempunyai tugas yang sama dalam kelancaran proses kegiatan belajar mengajar anak usia dini baik dari segi perencanaan sampai tahap evaluasi. Memberikan pengasuhan kepada anak dengan penuh kasih sayang dan memenuhi kebutuhan anak untuk mendukung tumbuh kembang anak.

Seperti yang diungkapkan ibu Ravena (guru): *“Tugas guru dituntut untuk selalu kreatif, mempersiapkan alat main yang edukatif agar anak juga bisa kreatif. Selain itu, sebagai guru juga harus sabar dan telaten menghadapi anak-anak yang berbeda karakternya. Mengarahkan anak agar mau ikut dalam kegiatan juga agak susah.”*³⁷

Dari ungkapan di atas, tugas guru selain memberikan pembelajaran kepada anak didik tetapi juga mengenali karakteristik anak agar proses pembelajaran berjalan lancar.

5. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik di Tk Al-Qur'an Multazam berjumlah 16 peserta didik, yang berusia 5-6 tahun. Peserta didik memiliki latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Dari 16 peserta didik di Tk Al-Qur'an Multazam kebanyakan orangtua mereka bekerja sebagai Petani. Alasan orangtua menyekolahkan anaknya ke Tk agar anak mereka lebih mandiri, kreatif, dan persiapan untuk memasuki jenjang sekolah selanjutnya. Berikut lampiran peserta didik Tk Al-Qur'an Multazam :

Tabel 4.1
Daftar Peserta Didik Tk Al-Qur'an Multazam³⁸

No.	Nama Peserta Didik	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1.	Abi Alfazikri Hasibuan	L	Mompang	06-04-2017
2.	Ade Zikri Siregar	L	Padangsidimpuan	18-04-2016
3.	Adiba Altofunnisa	P	Padangsidimpuan	09-05-2016
4.	Ahmad Zaky Siregar	L	Padangsidimpuan	19-06-2017
5.	Doli Arbani Harahap	L	Padangsidimpuan	03-05-2017
6.	Fahri Ramadhan	L	Mompang	05-06-2017
7.	Fitri Haniza Siregar	P	Ujunggurap	18-07-2017

³⁷ Wawancara dengan Pendidik Ibu Ravena di Tk Al-Qur'an Multazam Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, tanggal 06 Desember 2022, pukul 10.00 WIB.

³⁸ Dokumen Daftar Peserta Didik Tk Al-Qur'an Multazam Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, tanggal 06 Desember 2022.

8.	Hotma Romadon Harahap	L	Mompang	20-06-2017
9.	Ishlah Ayla Harahap	P	Mompang	24-02-2017
10.	Klaudia Sintia Bella	P	Tanjung Simpang	03-09-2017
11.	Linda Khumairoh	P	Padangsidimpuan	02-10-2017
12.	Muhammad Alin Nasution	L	Padangsidimpuan	17-11-2017
13.	Muhammad Haikal Latif	L	Padangsidimpuan	30-07-2017
14.	Muhammad Rafif	L	Mompang	13-03-2017
15.	Putri Hadizah Siregar	P	Ujunggurap	18-07-2017
16.	Sahrin Arifin	L	Kebun Eboni	31-01-2017

Sumber Data : Data Primer Tk Al-Qur'an Multazam, 2022

6. Kurikulum

Tk Al-Qur'an Multazam menerapkan kurikulum 2013. Struktur Kurikulum 2013 PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) merupakan pengorganisasian muatan kurikulum, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan lama belajar. Adapun Muatan kurikulum 2013 PAUD berisi program-program pengembangan, yang terdiri atas: (1) program pengembangan nilai agama dan moral, (2) program pengembangan fisik motorik, (3) program pengembangan kognitif, (4) program pengembangan bahasa, (5) program pengembangan sosial-emosional, dan (6) program pengembangan seni. Sedangkan Kompetensi Inti PAUD merupakan gambaran pencapaian Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak pada akhir layanan PAUD di usia 6 (enam) tahun. Pengembangan materi disesuaikan dengan kemampuan anak didik dengan dikaitkan sebaran kurikulum tahunan. Materi pembelajaran yang digunakan adalah belajar sambil bermain. Rencana Program Pembelajaran (RPP) dibuat berdasarkan atas pengembangan kurikulum yang telah ada dengan mengacu pada rencana kegiatan tahunan, rencana kegiatan mingguan untuk selanjutnya dikembangkan menjadi RPP harian yang berfungsi sebagai acuan

pembelajaran bagi anak usia dini. Materi yang diberikan kepada anak didik bersifat tematik dan setiap tema digunakan untuk jangka waktu satu bulan. Hal ini untuk mempermudah pendidik dalam merancang kegiatan belajar. Adapun tema-tema yang diangkat dalam satu tahun antara lain: Aku, Panca Indera, Tanah Airku, Ramadhan, Keluargaku, Rumah dan Sekolah, Kebutuhanku, Binatang, Tanaman, Pekerjaan, Alat Transportasi dan Komunikasi, Alamku, Rekreasi dan Alam Semesta.

Tabel 4.2
Program Tahunan Tk Al-Qur'an Multazam³⁹

No.	Semester	Bulan	Tema
1.	Semester I	Juli	Aku
		Agustus	Panca Indera
		September	Keluarga
		Oktober	Sekolah
		November	Makanan dan Minuman
		Desember	Pakaian
2.	Semester II	Januari	Binatang
		Februari	Tanaman
		Maret	Kendaraan
		April	Alat-alat Komunikasi
		Mei	Air, Api, dan Udara
		Juni	Benda Langit

Sumber Data : Data Primer Tk Al-Qur'an Multazam, 2022

Pada saat merencanakan kegiatan pembelajaran, pendidik terlebih dahulu harus mengetahui dan mengacu pada rencana kegiatan tahunan, bulanan, mingguan untuk selanjutnya menjadi bahan dalam menyusun rencana kegiatan harian untuk anak didik.

Seperti yang diungkapkan ibu Ravena (guru): *“Sehari sebelum pembelajaran dimulai, saya harus membuat RPP harian. Saya*

³⁹ Dokumen Program Tahunan TK Al-Qur'an Multazam Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, tanggal 07 Desember 2022.

mempersiapkan materi dan alat main untuk anak. Persiapan alat main tentunya disesuaikan tema yang pembelajaran yang akan dilaksanakan”.⁴⁰

Dari ungkapan di atas dapat diketahui setiap guru harus menyiapkan materi pembelajaran sehari sebelum pembelajaran agar sesuai dengan tema pembelajaran yang akan dipelajari.

Kegiatan yang dilakukan yaitu memindahkan indikator kemampuan pada kelompok usia tertentu berikut dengan 6 aspek perkembangan (moral dan nilai agama, fisik motorik, kognisi, bahasa, social emosional dan seni) yang di ambil dari menu pembelajaran anak usia dini (lahir-6 tahun). Acuan tersebut ditujukan untuk mengoptimalkan dan lebih menekankan pada perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini yang tepat. Tk Al-Qur'an Multazam ini dalam pelaksanaannya menggunakan pendekatan 3 sentra yaitu sentra bahan alam, sentra persiapan dan sentra balok. Dalam rencana kegiatan harian, pendidik mencatat kegiatan anak pada saat belajar. Pendidik membuat hasil pengamatan perkembangan anak menagcu pada RPP harian. Dalam pembuatan RPP, pendidik menyiapkan bahan main yang akan digunakan pada minggu pertama berdasarkan tema. Sehingga bahan main harus mncakup tema yang telah ditentukan dalam kurikulum. Media pembelajarn yang digunakan adlah sesuai dengan sentra-sentra (bahan alam, persiapan dan balok). Pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh Tk Al-Qur'an Multazam adalah pendekatan Sentra-sentra yang menggunakan beberapa sentra untuk menstimulus perkembangan potensi dan kecerdasan

⁴⁰ Wawancara dengan Guru Ibu Ravena di Tk Al-Qur'an Multazam Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, tanggal 06 Desember 2022, pukul 10.00 WIB.

anak. Beberapa sentra yang digunakan adalah sentra alam, sentra persiapan dan sentra balok.

Pada prakteknya pendekatan sentra-sentra tersebut memberikan kesempatan anak untuk mengekspresikan keinginan mereka serta mendorong mereka untuk kreatif dalam memilih bahan main yang disediakan oleh pendidik. Kesempatan main yang dimiliki tiap anak adalah satu bahan main untuk satu anak, sehingga anak memiliki hak untuk berpindah dari satu bahan main yang satu ke bahan main yang lainnya. Adapun salah satu hal yang penting yaitu anak tidak diharuskan menyelesaikan semua bahan main, karena kemampuan tiap anak berbeda-beda.

7. Sarana dan Prasarana

Tk Al-Qur'an Multaza memiliki sarana dan prasarana yang meliputi⁴¹ :

a. Sarana Gedung

Tk Al-Qur'an Multazam memiliki luas 50 m, terdiri dari ruang belajar anak, dan ruang bermain dan ruang pendidik.

b. Keadaan Alat Permainan Edukatif (APE)

Alat Permainan Edukatif (APE) sebagai stimulant di dalam tumbuh kembang anak yang terdapat di Tk Al-Qur'an Multazam, terbagi menjadi dua, yakni Alat Permainan Edukatif dalam (APE dalam) dan Alat

⁴¹ Observasi Peneliti di Tk-Alur'an Multazam Daesa Ujunggurap Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, tanggal 08 Desember 2022.

Permainan Edukatif luar (APE luar). Untuk lebih jelas lagi, di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3
Keadaan APE Luar Ruangan Tk Al-Qur'an Multazam

No	Jenis APE	Jumlah	Kondisi
1.	Perosotan	2 buah	Baik
2.	Ayunan	4 buah	Baik
3.	Mangkok Putar	1 buah	Baik
4.	Jungkat-jungkit	2 buah	Baik
5.	Bola Putar	1 buah	Baik

Sumber Data : Data Primer Tk Al-Qur'an Multazam, 2022

Alat permainan luar ruangan yang dapat mendukung perkembangan motorik, khususnya motorik halus. Keadaan APE dalam ruang, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4
Keadaan APE dalam Ruangan Tk Al-Qur'an Multazam

No.	Jenis APE	Jumlah	Kondisi
1.	Balok	2 buah	Baik
2.	Puzzle	4 buah	Baik
3.	Bola	2 buah	Baik
4.	Rebana	1 set	Baik
5.	Cap Angka	1 set	Baik
6.	Cap Huruf	1 set	Baik
7.	Cap Hijiayah	1 set	Baik

Sumber Data : Data Primer Tk Al-Qur'an Multazam, 2022

c. Keadaan Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar sangat diperlukan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Di Tk Al-Qur'an Multazam sendiri, fasilitas belajar yang tersedia antara lain adalah 1 gedung berisi 1 ruang belajar, 1 ruang bermain, meja peserta didik sebanyak 6 buah, papan tulis 1 buah, almari 1 buah, tikar 3 buah, 1 rak sepatu, 2 kamar mandi, meja dan kursi 3 set.

d. Pengelolaan Anggaran

Dana yang diperoleh untuk penyelenggaraan Tk Al-Qur'an Multazam yaitu dari Bantuan Operasional Pendidikan (BOP). Dana Bantuan Operasional (BOP) digunakan untuk kegiatan penyediaan makan sehat bagi anak-anak didik agar mereka lebih baik dalam memperoleh makanan yang mengandung tambahan gizi dan makanan sehat lainnya, kegiatan lainnya adalah pengadaan buku-buku untuk menambah referensi bagi kegiatan pembelajaran bagi anak.

Kegiatan ini melibatkan tenaga pengajar dan anak-anak, sehingga dengan adanya bantuan ini dapat mencakup sasaran kegiatan yaitu:

1. Agar layanan pendidikan lebih bermutu sehingga menambah pengetahuan dan keterampilan bagi anak
2. Mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia 5-6 tahun
3. Bagi tenaga pengajar dapat lebih menambah wawasan dan pengetahuan dalam melakukan pembelajaran.

Jadwal pelaksanaan kegiatan yang dibiayai dari dana BOP yang dilaksanakan di Tk Al-Qur'an Multazam adalah semua kegiatan yang dilaksanakan pada bulan Januari /Juni tahun 2021 untuk bahan pembelajaran dan transport guru untuk ATK dan kegiatan pendukung lainnya.

Dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) dikelola oleh tenaga pendidikan di lembaga tersebut dibantu oleh pengurus serta wali murid Tk Al-Qur'an Multazam sesuai dengan program Tk Al-Qur'an Multazam. Dana tersebut diberikan kepada anak-anak agar pendidikan lebih bermutu

sehingga menambah pengetahuan dan keterampilan bagi anak-anak serta mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia 5-6 tahun.

e. Jadwal Kegiatan Belajar

Jadwal kegiatan ini adalah hari Senin-Jum'at. Kegiatan belajar anak dimulai pada pukul 09.00 WIB sampai dengan 11.00 WIB. Sebelum masuk ke dalam kelas anak diajak untuk berbaris dan melakukan senam, serta membaca suruh pendek, dan bernyanyi, kemudian anak masuk ke dalam kelas. Sebelum memulai pembelajaran, guru menyapa anak dengan bertanya kabar anak, salam, serta membaca do'a sebelum belajar dan membaca suruh hafalan anak. Setelah itu, pendidik mengajak anak berdiskusi yang berkaitan dengan tema dan memberikan kesempatan anak untuk memberikan pendapat tentang tema. Jika anak sudah menyelesaikan tugas pembelajarannya, anak diperbolehkan keluar kelas untuk makan bersama. Setelah itu, anak diberikan waktu istirahat dan bermain. Setelah itu, anak dikumpulkan lagi ke dalam kelas untuk ditanya kembali tentang kegiatan belajar yang telah mereka ikuti sebelum pulang.

B. Temuan Khusus

1. Partisipasi Orangtua dalam Pelaksanaan Prpgram PAUD di TK Al-Qur'an Multazam

Partisipasi orangtua dalam pelaksanaan program PAUD di TK Al-Qur'an Multazam yaitu untuk keberhasilan dan kemajuan PAUD. Orang tua merupakan faktor pendorong utama dalam keberhasilan program PAUD. Pengetahuan orangtua mengenai informasi bahwa pentingnya pendidikan di

masa *golden age* merupakan salah satu bentuk partisipasi orangtua. Tingkat kepercayaan para orangtua terhadap lembaga PAUD menjadi pintu utama bagi lembaga menuju keberhasilan program.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Ravena (guru): *“Kita pihak sekolah menyadari sekali, kalau kepercayaan orangtua terhadap suatu lembaga pendidikan menjadi sangat penting. Kepercayaan pada lembaga pendidikan tidak mudah diberikan untuk para orangtua. Sebagian besar kepercayaan orangtua muncul karena dari pihak terdekat yaitu tetangga dan tokoh masyarakat itu sendiri”*.⁴²

Keberhasilan dari perencanaan pendidikan pada dasarnya tergantung pada tingkat kepedulian dan kesadaran orangtua terhadap pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu pihak lembaga harus mampu menggerakkan tingkat kepedulian dan kesadaran orangtua terhadap pendidikan bagi anak usia dini.

Dalam penyelenggaraan program PAUD, sekolah terlebih dahulu menyusun kewajiban orangtua dalam PAUD antara lain yaitu orangtua diwajibkan membiasakan anak agar sudah siap, 10 menit sebelum mobil jemputan datang. Hal tersebut bertujuan agar anak dibiasakan menjadi anak yang disiplin. Sehingga orangtua mempunyai tanggung jawab yang lebih terhadap sikap anak dan mendorong anak untuk disiplin bagi kelancaran proses pembelajaran itu sendiri. Orangtua tidak diperkenankan menunggu anak sewaktu kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pihak sekolah dan

⁴² Wawancara dengan Guru Ibu Ravena di TK-Al-Qur'an Multazam Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, tanggal 07 Desember 2022, pukul 10.00 WIB.

guru memberi pengertian kepada orangtua agar pada saat proses pembelajaran berlangsung, orangtua membiarkan anak untuk mandiri tanpa tergantung padanya. Bentuk pengertian dari orangtua yaitu menunggu anak di luar kelas agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar dan pendidik lebih leluasa dalam mengarahkan anak. Anak didorong untuk menjadi anak yang mandiri. Partisipasi orang tua tersebut termasuk partisipasi orangtua terhadap proses pembelajaran anak.

Pemahaman orangtua terhadap kewajiban dan tanggung jawabnya dalam PAUD menjadi hal yang mendasar bagi kelancaran program PAUD itu sendiri. Peran aktif orangtua sangat diperlukan dalam mengarahkan anak dalam proses belajar mengajar maupun sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran itu berlangsung. Bentuk dari partisipasi orang tua antara lain:

- 1) Turut serta memberi sumbangan tenaga fisik
- 2) Turut serta memberi sumbangan financial
- 3) Turut serta memberi sumbangan material
- 4) Turut serta memberi sumbangan moral berupa saran, anjuran, nasehat, petuah dan amanat
- 5) Turut serta memberi sumbangan dalam mengambil keputusan

2. Kegiatan Partisipasi Orangtua terhadap Pelaksanaan Program PAUD

a. Bentuk Partisipasi

Di dalam mencapai suatu tujuan bersama, pihak lembaga menuntut peran aktif orang tua dalam pelaksanaan program. Peran serta orangtua yang dapat membantu pelaksanaan program merupakan bentuk usaha

lembaga untuk saling bekerja sama. Bentuk partisipasi atau peran serta orang tua antara lain:

1) Turut serta memberi sumbangan tenaga fisik.

Orangtua peserta didik dilibatkan secara langsung dengan para guru dalam menyiapkan bahan belajar yang sudah dirancang oleh para pendidik. Di sini para orangtua akan memperoleh pembelajaran tentang alat permainan edukatif yang berguna untuk stimulasi kecerdasan majemuk anak.

Seperti yang diungkapkan oleh ibu Efdeyani Fitri (orangtua):
*“Lumayan ada pertemuan rutin untuk orangtua dan guru, karena sangat bermanfaat untuk orangtua dapat pelajaran untuk membantu anak belajar, walau kadang juga ada orangtua yang tidak hadir.”*⁴³

Berdasarkan ungkapan di atas sebagian orangtua juga merasa pertemuan orangtua memiliki manfaat untuk orangtua dan untuk perkembangan anak, walaupun kadang masih ada orangtua yang tidak hadir karena sibuk.

Seperti yang diungkapkan Ibu Netti Siregar (orangtua): “
Kadang saya tidak sempat menghadiri pertemuan rutin orangtua dan guru, karena ada pekerjaan, tapi jika sempat saya usahakan untuk hadir juga.”⁴⁴

⁴³ Wawancara dengan Orangtua Ibu Efdeyani Fitri di Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, tanggal 09 Desember 2022, pukul 08.00 WIB.

⁴⁴ Wawancara dengan Orangtua Ibu Netti Siregar di Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, tanggal 09 Desember 2022, pukul 15.00 WIB

Dari kesimpulan di atas orangtua juga mau menghadiri pertemuan rutin orangtua dan guru, tetapi kadang orangtua juga sibuk bekkerja.

2) Turut serta memberi sumbangan finansial

Setiap organisasi atau lembaga tertentu membutuhkan dana untuk kelancaran suatu program. Orangtua peserta didik mempunyai kewajiban untuk membayar iuran sekolah yang telah ditentukan oleh pihak lembaga bagi pemenuhan kebutuhan untuk kelancaran proses pembelajaran.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Emmiliani (orangtua): *“kalau masalah iuran SPP sekolah memang sudah harus wajib bayar walaupun memang masih ada juga orangtua yang telat membayarnya”*.⁴⁵

Sebagian besar orangtua membayar iuran sekolah tepat waktu. Meski sebagian kecil masih ada orang tua yang terlambat membayar iuran karena kondisi keuangan.

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak H. Musim Harahap (kepala sekolah): *“Semua orangtua wali anak didik pasti membayar iuran sekolah. Meski ada yang telat sampai 2 bulan, tapi kami pihak*

⁴⁵ Wawancara dengan Orangtua Ibu Emmiliani di Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, tanggal 09 Desember 2022, pukul 13.00 WIB.

sekolah memaklumi masalah ekonomi ini. Yang pasti mereka melunasi iuran sekolah, meski terlambat.”⁴⁶

Pemungutan iuran SPP bagi peserta didik meski tidak cukup besar tetapi sangat membantu kelancaran pelaksanaan program. Iuran tersebut dipergunakan untuk biaya operasional lembaga.

3) Turut serta memberi sumbangan material

Selain sumbangan finansial berupa uang, para orangtua peserta didik juga bisa memberikan sumbangan material berupa barang dalam bentuk alat permainan edukatif luar maupun dalam guna melengkapi APE yang telah ada di lembaga PAUD. Sumbangan material tersebut pada dasarnya juga untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan umum.

Seperti yang diungkapkan Ibu Netti Siregar (orangtua) :
“Kalau ada keperluan barang untuk kepentingan belajar anak saya selalu sediakan itu, untuk anak saya bawa ke sekolah, seperti bola, deka-deka untuk anak saya belajar berhitung.”⁴⁷

Dari kesimpulan di atas orangtua mau memberikan sumbangan material untuk sekolah dalam membantu lancarnya proses belajar mengajar di sekolah.

4) Turut serta memberi sumbangan moral yang dapat berupa saran, anjuran, nasehat, petuah dan amanat

⁴⁶ Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak H. Muslim Harahap di Tk Al-Qur'an Multazam Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, tanggal 06 Desember 2022, pukul 08.00 WIB.

⁴⁷ Wawancara dengan Orangtua Ibu Netti Siregar di Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, tanggal 09 Desember 2022, pukul 15.00 WIB

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Ravena (guru): *“Kami meminta pendapat dari orangtua tentang tempat rekreasi untuk karya wisata yang akan dilaksanakan oleh peserta didik dan orangtua mau memberikan saran pada kami, karna pendapat orangtua sangat diperlukan untuk keselamatan masing-masing anak selama proses belajar di karya wisata”*.⁴⁸

Dari ungkapan di atas, guru meminta pendapat dari orangtua untuk menghasilkan suatu keputusan yang tepat, untuk kebaikan serta keselamatan untuk peserta didik.

Seperti yang diungkapkan Ibu Efdeyani Fitri (orangtua): *“Jika sekolah mengadakan kegiatan karya wisata, guru akan meminta saran atau keputusan dari kami orangtua kemana tempat wisata yang aman bagi anak kami dan disetujui oleh semua orangtua.”*⁴⁹

Dari ungkapan di atas dapat disimpulkan, orangtua ikut serta mengambil keputusan dalam kegiatan belajar anak, ataupun kegiatan yang ada di PAUD.

Demi kemajuan lembaga PAUD, para orang tua pun terdorong untuk turut serta membantu para guru dalam mendidik anak-anaknya. Pola asuh yang baik dan pembelajaran yang tepat dari guru dapat menjadi contoh bagi para orangtua untuk mendidik anak-anaknya dalam kaidah tertentu dan sesuai dengan kebutuhan anak pada dasarnya.

⁴⁸ Wawancara dengan Guru Ibu Ravena di Tk Al-Qur'an Multazam Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, tanggal 06 Desember 2022, pukul 11.00 WIB.

⁴⁹ Wawancara dengan Orangtua Ibu Efdeyani Fitri di Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, tanggal 09 Desember 2022, pukul 08.00 WIB

Adanya interaksi yang intensif oleh para orang tua dan guru dalam mengawasi pada setiap perkembangan anaknya dari waktu ke waktu. Sehingga tetap ada kontrol dari pendidik dan orang tua baik di sekolah maupun di rumah. Kontrol tersebut untuk mengetahui sejauh mana kecerdasan anak itu berkembang untuk mengukur keberhasilan pembelajaran.

5) Turut serta memberi sumbangan dalam mengambil keputusan

Orangtua peserta didik mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam lembaga PAUD guna kelancaran pembelajaran anak-anaknya. Sehingga orangtua mempunyai hak untuk menyanggupi ataupun tidak dalam hal pembiayaan pendidikan anak-anaknya di lembaga PAUD. Hal tersebut dikarenakan latar belakang sosial ekonomi para orangtua berbeda-beda. Sehingga iuran sekolah harus juga fleksibel. Bagi para orangtua yang mampu mempunyai kewajiban untuk membantu orangtua yang kurang mampu. Adil bukan berarti sama rata tapi menurut kemampuan masing-masing setiap orang. Para orangtua mempunyai hak untuk menentukan apakah mereka sanggup membayar iuran yang telah ditentukan atau tidak. Pada dasarnya iuran tersebut tidak memberatkan para orangtua yang kurang mampu untuk menyekolahkan anaknya pada lembaga PAUD sesuai dengan kebutuhannya.

Seperti yang di ungkapkan Ibu Emmiliani (orangtua): *“Kami orangtua selalu diberikan kesempatan dalam pengambilan keputusan terkait dengan sekolah kepentingan dan kebaikan sekolah.”*⁵⁰

Dari kesimpulan di atas orangtua murid diikutsertakan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kepentingan sekolah, anak, serta orangtua.

Seperti yang diungkapkan ibu Ravena (guru): *“Orangtua ikut serta dalam kegiatan PAUD. Mereka membantu kami untuk mengambil keputusan yang mana bermanfaat untuk masing-masing orangtua, peserta didik, serta bermanfaat pula untuk pihak sekolah”.*⁵¹

Dari ungkapan di atas guru melibatkan orangtua memberikan pendapat atau mengambil keputusan untuk kebaikan sekolah dan anaknya

C. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Berbagai data selama proses penelitian telah dikumpulkan, kemudian dianalisis dan dibahas hasilnya. Suatu penelitian tanpa pembahasan yang bermakna, maka penelitian itu kurang bermanfaat. Dari berbagai data yang diperoleh, maka dapat dianalisis dan dibahas partisipasi orang tua di TK Al-Qur'an Multazam, meliputi 2 unsur yaitu:

- a. bentuk partisipasi orang tua antara lain: turut serta memberikan sumbangan tenaga fisik, finansial berupa uang, sumbangan material,

⁵⁰ Wawancara dengan Orangtua Ibu Emmiliani Siregar di Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, tanggal 09 Desember 2022, pukul 13.00 WIB.

⁵¹ Wawancara dengan Guru Ibu Ravena di Tk Al-Qur'an Multazam Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, tanggal 06 Desember 2022, pukul 11.00 WIB.

sumbangan moral berupa saran, anjuran, nasehat, petuah dan amanat, serta memberi sumbangan dalam mengambil keputusan.

- b. Secara garis besar partisipasi orang tua telah membantu kelancaran pelaksanaan program PAUD. Membayar iuran rutin per-bulan membantu lembaga dalam kelancaran pendanaan pendidikan. Selain itu keikutsertaan para orangtua dalam kegiatan pertemuan rutin orangtua membantu orangtua untuk mengenal kebutuhan anak. Pola asuh orangtua melatih kemandirian, kedisiplinan anak akan sangat mempermudah pendidik dalam menyampaikan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian ini sangat relevan dengan penelitian sebelumnya karena Suksesnya program nasional pendidikan anak usia dini tidak dapat dipisahkan dengan partisipasi orangtua sebagai bagian dari masyarakat, maka peneliti juga melakukan penelitian tentang partisipasi orangtua dalam mendukung program PAUD.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan melalui metodologi penelitian, hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan di antaranya adalah :

1. Situasi dan kondisi, pada saat meneliti terkadang dengan guru ataupun orangtua yang bersangkutan untuk mengumpulkan data. Peneliti telah berusaha mendapatkan hasil penelitian sebaik mungkin.

2. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan yang ada pada peneliti, khususnya pada masalah yang dibahas juga menjadi salah satu kendala dalam penulisan skripsi ini.

Keterbatasan-keterbatasan di atas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan selanjutnya berpengaruh pula pada hasil yang diperoleh, namun dengan segala usaha dan kerja keras peneliti dan juga dengan bantuan pihak, peneliti berusaha meminimalisir hambatan yang dihadapi karena faktor keterbatasan tersebut sehingga dapat menghasilkan skripsi ini meskipun dalam bentuk yang sederhana.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai partisipasi orangtua terhadap pelaksanaan program PAUD di TK Al-Qur'an Multazam, maka dapat ditarik kesimpulan, partisipasi orangtua terhadap pelaksanaan program PAUD antara lain memberikan sumbangan fisik, finansial, material, dan moral berupa saran, anjuran, nasehat, petunjuk dan amanah, serta pengambilalihan keputusan.

B. Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah agar menjalin kerja sama dengan guru, serta orangtua agar program PAUD dapat berjalan lancar.
2. Kepada guru agar lebih meningkatkan komunikasi dengan orangtua peserta didik, dan memberikan pemahaman bagi orangtua tentang pentingnya partisipasi orangtua agar program sekolah berjalan dengan lancar.
3. Kepada orangtua agar ikut berpartisipasi dalam program PAUD, agar program sekolah bisa berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, Ibrahim, *Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak- Kanak*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Cahyani Ade, dkk, 2021. *Partisipasi Orang Tua Terhadap Program Layanan Pendidikan Anak Usia Dini Di Kecamatan Waluran*. Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 5. No 2.
- Rudianto, Ahmad, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Lampung: Darussalam Press, 2016.
- Depdiknas, *Standar Kompetensi Taman Kanak-kanak dan Raudhatul Athfal*, Jakarta : Depdiknas, 2004.
- Dokumen Daftar Peserta Didik, Tk Al-Qur'an Multazam Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, 06 Desember 2022.
- Dokumen Program Tahunan, Tk Al-Qur'an Multazam Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, 06 Desember 2022.
- Dokumen visi, misi, tujuan Tk Al-Qur'an Multazam Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, 06 Desember 2022.
- Emmiliani, Wawancara dengan Orangtua di di TK Al-Qur'an Multazam Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, 09 Desember 2022, pukul 13.00 WIB.
- Fadhallah, *Wawancara* ,Jakarta Timur: UNJ Press, 2020.
- Fitri, Efdeyani, Wawancara dengan Orangtua di di TK Al-Qur'an Multazam Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, 09 Desember 2022, pukul 08.00 WIB.
- H. Muslim Harahap ,Wawancara dengan Kepala Sekolah di TK Al-Qur'an Multazam, 06 Desember 2022, pukul 09.20 WIB.
- Jalal, Fasli, *Peran Pendidikan Non Formal dalam Pembangunan Manusia Indonesia yang Cerdas dan Bermutu*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2004.
- Karsidi, *Sosiologi Pendidikan*, Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2008.
- Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.

- Marsh, *Partisipasi Orangtua dalam Pengambilan Kebijakan Publik Bidang Pendidikan di Kota Surakarta*, Tesis tidak diterbitkan. PPS UNY, 2008.
- Muliawan, Ungguh, Jasa, *Manajemen Play Group & Taman Kanak-Kanak*. Yogyakarta : DIVA Press, 2009.
- NurhasanahEla, 2018. *Partisipasi Orang Tua Terhadap Pelaksanaan Program Paud di SPS CahayaHati*. Jurnal COMM-EDU, Vol 1. No 2.
- Observasi Peneliti di Tk Al-Qur'an Multazam Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, 08 Desember 2022.
- Patmonodewo, Soemiarti, *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: RinekaCipta, 2003.
- PermendikbudNomor 146 Tahun 2011.
- PraObservasi, Peneliti di TK Al-Qur'anMultazam, (8 Juli 2022).
- Putri Nabila Erien, dkk, 2021. *Partisipasi Orangtua Dalam Penyelenggaraan Paud Pada Masyarakat Nelayan di TK AL-Ikhlas Karangantu Serang-Banten*, Jurnal JPP PAUD FKIP Untirta, Vol 8. No 1.
- Rangkuti Nizar, Ahmad, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Pengembangan Edisi Revisi*, Bandung: Citapustaka Media, 2017.
- Ravena, Wawancara dengan Pendidik di TK Al-Qur'an Multazam Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, 07 Desember 2022, pukul 11.00 WIB.
- Rosadi, Damanhuri, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Kerangka Otonomi Daerah*", dalam *Buletin PAUD*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. Depdiknas, 2002.
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Siregar, Netti, Wawancara dengan Orangtua di di TK Al-Qur'an Multazam Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, 09 Desember 2022, pukul 15.00 WIB.
- Skripsi Eka Widi Susanti, Adelina Hasyim, dan Yunisca Nurmalisa dengan judul penelitiannya *Faktor- Faktor Penyebab Orang Tua Tidak Menyekolahkan Anaknya Di Paud Fajar Desa Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah*

Soewadji, Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: MitraWacana Media, 2012

Suwendera, Wayana, I, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Studi Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan* Bandung: Nilacarka, 2018.

Suyanto, Slamet, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publising, 2015.

Tesis Sitti Suleha dengan judul penelitiannya *Tingkat Partisipasi Orang Tua Dalam Mendukung Program Pendidikan Anak Usia Dini Di Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe*.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 14.

Undang-undang SISDIKNAS No.20 Tahun 2003 pasal 54.

Ungguh, Muliawan,Jasa, *Epistemologi Pendidikan*, terbitan Gadjah Mada University Press, 2008.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Dian Musripa Dalimunthe
Nim : 1820600009
Tempat/Tanggal Lahir : Ujunggurap, 31 Maret 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 dari 4 bersaudara
Alamat : Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidempuan
Batunadua Kota Padangsidempuan
No.Hp : 081262961491
Agama : Islam

B. DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Abdul Rahim Dalimunthe
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Emmiliani Pakpahan
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidempuan
Batunadua Kota Padangsidempuan

C. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2005-2012 : MIN 1 Padangsidempuan
Tahun 2012-2015 : SMP N 10 Padangsidempuan
Tahun 2015-2018 : SMA N 7 Padangsidempuan
Tahun 2018-2023 : Program Sarjana (Strata-1) Pendidikan Islam Anak
Usia Dini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Lampiran

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengobservasi lokasi penelitian di TK Al-Qur'an Multazam Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidempuan Batunadua
2. Mengobservasi kegiatan belajar anak di TK Al-Qur'an Multazam Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidempuan Batunadua
3. Mengobservasi kegiatan mengajar guru di TK Al-Qur'an Multazam Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidempuan Batunadua
4. Mengobservasi fasilitas sarana dan prasarana belajar anak di TK Al-Qur'an Multazam Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidempuan Batunadua
5. Mengobservasi partisipasi orangtua dalam program PAUD di TK Al-Qur'an Multazam Desa Ujunggurap Kecamatan Padangsidempuan Batunadua

Lampiran

TRANSKIP WAWANCARA

I. Kepala Sekolah

Nama : H. Muslim Harahap S.H

Alamat : Desa Ujunggurap

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Kelompok Bermain Tk Al-Qur'an Multazam berdiri ?	Bpk Mh : Tk Al-Qur'an Multaza ini berdiri sejak tahun 2015 sampai sekarang
2.	Apa latar belakang berdirinya Kelompok Bermain Tk Al-Qur'an Multazam ?	Bpk Mh : Karena masih banyak anak-anak usia 5-6 tahun yang membutuhkan tempat untuk melakukan kegiatan belajar dan bermain bersama-sama sehingga keberadaan Tk Al-Qur'an Multazam masih sangat dibutuhkan.
3.	Apa yang menjadi visi, misi dan tujuan berdirinya Tk Al-Qur'an Multazam ini ?	Bpk Mh :Visi dari sekolah in adalah untuk menciptakan generasi yang cinta Al-Qur'an, serta beraqidah dan ahlak yang lurus.
4.	Berapa jumlah pendidik dan apa saja syarat-syarat menjadi pendidik Tk Al-Qur'an	Bpk Mh :Ada 2 pendidik disini, yang setiap harinya mengajar, tapi dilengkapi juga dengan sekretaris dan bendahara

	Multazam ini ?	yang mengelola Tk ini.
5.	Darimana sumber dana didapatkan dalam menyelenggarakan kegiatan ini ?	Bpk Mh : Kalau untuk sumber dana nya dari BOP (Bantuan Operasional Pendiikan) dan juga iuran SPP utuk setiap bulannya.
6.	Bagaimana pengelolaan atau manajemen penyelenggaraan Tk Al-Qur'an Multazam ?	Bpk Mh :Kalau untuk dananya kita gunakan untuk kepentingan sekolah ini dan peserta didik, serta upah tenaga pendidik.
7.	Apa saja sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran ?	Bpk Mh : Untuk sarana dan prasarana kita sudah punya ruangan belajar luar dan dalam, serta APE dalam dan luar juga, dan yang paling pentng adalah meja, papan tulis, dan atk untuk anak belajar.
8.	Apa saja faktor pendukung penyelenggaraan Tk Al-Qur'an Multazam ?	Bpk Mh : Faktor pendukungnya tentu saja masyarakat setempat, orangtua, dan sarana prasarana yang lengkap untuk anak belajar.
9.	Apa saja faktor penghambat penyelenggaraan Tk Al-Qur'an Multazam dan bagaimana cara	Bpk Mh :Untuk hambatan kadang memang keterlibatan orang tua kurang dalam proses pembelajaran anak, ada

	mengatasinya ?	juga anak yang kadang harus ditemani orangtuanya belajar, dan pembayaran iuran SPP juga kadang ada yang telat, karna kami paham setiap latar belakang orangtua itu berbeda. Kami juga mengadakan <i>parenting</i> untuk orangtua akan tetapi masih ada kadang orangtua yang tidak bisa hadir.
--	----------------	---

II. Pendidik/Guru

Nama : Ravena, S.Pd.

Alamat : Desa Mompang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Ibu, apakah yang dimaksud dengan partisipasi dan partisipasi orangtua?	Ibu Rv : Menurut saya partisipasi orangtua berarti keikutsertaan orangtua dalam proses belajar anak, seperti memberikan perhatian terhadap pembelajaran anak, dan menyiapkan apa yang anak perlukan, serta keikutsertaan orangtua untuk kebaikan sekola seperti membayar iuran spp dll.
2.	Bagaimana bentuk partisipasi orangtua di Tk Al-Qur'an Multazam menurut guru?	Ibu Rv : Karena karakteristik orangtua berbeda-beda, ada yang sangat peduli dan ada yang kurang juga, contoh ketika menghadiri <i>parenting</i> , walaupun sebagian tidak bisa hadir. Tidak menunggui anak belajar di sekola, mengajari anak untuk mandiri.
3.	Mengapa partisipasi orangtua perlu dalam pelaksanaan program PAUD ?	Ibu Rv : Agar program ini berjalan lancar karena adanya keikutsertaan orangtua, dan perkembangan anak juga

		menjadi optimal karena orangtua tau bagaimana perkembangan anaknya.
4.	Apa saja peran orangtua terhadap pelaksanaan program PAUD?	Ibu Rv :Peran orangtua yaitu membantu anak untuk mandiri, serta peduli terhadap perkembangan anak dan peduli pada kegiatan lembaga
5.	Bagaimana usaha guru selama ini dalam upaya mendorong orangtua untuk ikut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program ?	Ibu Rv : Kami selalu berusaha menjaga komunikasi yang baik dengan orangtua, dan memberitahu segala hal yang berkaitan dengan sekolah dan anak.
6.	Kegiatan apa untuk para orangtua peserta didik sebagai wujud partisipasi ?	Ibu Rv : Kegiatan Parenting, Kami meminta pendapat dari orangtua tentang tempat rekreasi untuk karyawisata yang akan dilaksanakan oleh peserta didik dan orangtua mau memberikan saran pada kami, karna pendapat orangtua sangat diperlukan untuk keselamatan masing-masing anak selama proses belajar di karya wisata
7.	Bagaimana guru dalam	Ibu Rv : Kita sekolah menyadari

	<p>memberikan pengaruh kepercayaan orangtua atau dalam seluruh kegiatan program PAUD ?</p>	<p>sekali, kalau kepercayaan orangtua terhadap suatu lembaga pendidikan menjadi sangat penting. Kepercayaan pada lembaga pendidikan tidak mudah diberikan untuk para orangtua. Sebagian besar kepercayaan orangtua muncul karena dari pihak terdekat yaitu tetangga dan tokoh masyarakat itu sendiri</p>
8.	<p>Apa saja yang dibutuhkan dalam mengajak orangtua untuk sadar terhadap pendidikan anak baik di sekolah maupun di rumah ?</p>	<p>Ibu Rv : Kita menjelaskan bagaimana besarnya pengaruh jika orangtua membantu anak belajar dirumah juga, membantu merangsang pelajaran yang telah anak pelajari di sekolah.</p>
9.	<p>Bagaimana dukungan orangtua terhadap proses pembelajaran maupun dalam seluruh kegiatan program ?</p>	<p>Ibu Rv : Ada sebagian sangat mendukung tapi ada juga tidak erlalu karna setiap orangtua itu berbeda.</p>
10.	<p>Harapan yang diinginkan oleh guru dalam keterlibatan orangtua terhadap pelaksanaan program demi kemajuan dan kelancaran program PAUD ?</p>	<p>Ibu Rv : Semoga setiap orangtua sadar bahwa keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak sangatlah penting jangan hanya menyerahkan perkembangan belajar anak sepenuhnya</p>

		<p>disekolah melainkan harus disertai dengan bantuan orangtua dirumah, dan mengajarkan anak untuk mandiri.</p>
--	--	--

II. Orangtua Peserta Didik

Nama : Efdayani Fitri (IRT)

Alamat : Desa Ujunggurap

Nama : Emmiliani (Pegawai Dinas Pertanian)

Alamat : Desa Ujunggurap

Nama : Netti Siregar (Petani)

Alamat : Desa Ujunggurap

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Darimana ibu tahu tentang pentingnya pendidikan anak usia dini ?	Ibu Ef : Dari sekolahnya , karna sekarang semua anak kan wajib masuk TK sebelum SD Ibu El : Dari teman-teman yang punya anak seusia anak saya juga Ibu Ns : Dari sekolah nya langsung menjelaskan.
2.	Apakah alasan ibu menyekolahkan anak ibu di PAUD ?	Ibu Ef : Karna kan wajib sekarang sebelum SD harus Tk, supaya gak terkejut pas masuk SD nya Ibu El : Supaya anak saya bisa belajar sambil bermain , dan persiapan SD nya Ibu Ns : Supaya bisa belajar membaca , sebelum ke SD nya'
3.	Apakah menurut ibu partisipasi orangtua itu berpengaruh untuk	Ibu Ef : Perlu , Ibu El : Perlu, Ibu Ns : Perlu, cuma kadang capek

	perkembangan anak ?	kerja, jadi gak sempet nemani anak belajar
4.	Apakah ibu turut serta memberi sumbangan tenaga fisik untuk sekolah, dengan sudah dirancang oleh pendidik ?	Ibu Ef : Iya Ibu El : Saya bantu kok Ibu Ns : Iya
5.	Apakah ibu turut serta memberi sumbangan finansial untuk pihak sekolah ?	Ibu Ef : kalau ada berhubungan dengan pendidikan anak saya selalu kasih. Ibu El : Kalau masalah iuran memang sudah harus wajib bayar walaupun masih ada orangtua yang telat bayarnya Ibu Ns : Saya selalu beri itu
6.	Apakah ibu turut serta memberi sumbangan material untuk pihak sekolah ?	Ibu Ef : Tentu saja Ibu El : Saya selalu kasih kalau memang perlu untuk anak saya Ibu Ns : kalau ada keperluan barang untuk kepentingan belajar anak saya selalu sediakan itu, untuk anak saya bawa ke sekolah, seperti bola, deka-deka untuk anak saya belajar berhitung
7.	Apakah ibu turut serta memberikan sumbangan moral	Ibu Ef : Iya , kalau saya diminta saran saya pasti berikan

	berupa saran, anjuran, nasehat, petunjuk, amanat, untuk pihak sekolah ?	Ibu El : Iya, selalu saya ungkapkan kepada gurunya. Ibu Ns : Iya
8.	Apakah ibu turut serta memberi sumbangan pengambilan keputusan untuk pihak sekolah ?	Ibu Ef : iya, karna memangkan keputusan orangtua itu penting Ibu El : kami orangtua selalu diberikan kesempatan dalam pengambilan keputusan terkait dengan kepentingan sekolah Ibu Ns : iya, saya selalu diminta pendapat oleh pihak sekolah
9.	Apakah ibu selalu tepat waktu dalam membayar iuran sekolah ?	Ibu Ef : Iya,selalu Ibu El : tepat waktu, kalau masalah iuran SPP sekolah memang sudah harus wajib bayar walaupun memang masih ada juga orangtua yang telat membayarnya Ibu Ns : Kadang telat sih, tapi selalu bayar kok
10.	Apakah ibu selalu menghadiri pertemuan orangtua yang diadakan sekolah ?	Ibu Ef : Lumayan ada parenting untuk orangtua walaupun tidak sering tapi bermanfaat untuk orangtua dapat pelajaran untuk membantu anak belajar, walau kadang juga ada orangtua yang

		<p>tidak hadir</p> <p>Ibu El : Saya usahakan hadir, kalau saya bisa</p> <p>Ibu Ns : Kadang saya hadir, kadang ada kerjaan harus ke sawah</p>
11.	Harapan yang ibu inginkan dari menyekolahkan anak anda di PAUD ini ?	<p>Ibu Ef : Semoga anak saya bisa dapat ilmu yang bermanfaat untuknya dan untuk sekolahnya kedepan.</p> <p>Ibu El : Semoga dengan sekolah di Tk ini anak saya mendapat ilmu yang baik bermanfaat untuk anak saya, dan bisa menjadi anak yang baik yang lancar ba Al- Qur'an</p> <p>Ibu Ns : Semoga anak saya pintar dan bisa membaca, untuk masuk SD insyaallah sudah lebih mudah.</p>

Lampiran

Dokumentasi

Halaman Depan Tk Al-Qur'an Multazam



Lapangan Tk Al-Qur'an Multazam



Ruangan APE dalam Anak



Kegiatan Parenting Orangtua



Ruang Kelas Tk Al-Qur'an Multazam



Suasana Kelas di Tk Al-Qur'an Multazam



Ruangan Outdoor Tk Al-Qur'an Multazam



Wawancara denga Pendidik



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Orangtua



Wawancara dengan Orangtua

